BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Peng amatan Efek/Hasil Intervensi Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini, akan dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus 1 dan siklus 2 dilakukkan dalam 8 pertemuan. Penyajian pelaksanaan akan terbagi dalam beberapa tahapan, diantaranya: tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

Adapun rincian kegiatan kegiatan persiklusnya adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Pra Penelitian

Sebelum peneliti melakukan tindakan pada siklus 1, peneliti melakukan persiapan pra penelitian, yaitu mencari dan mengumpulkan data mengenai motivasi menulis anak usia 5-6 tahun yang akan diteliti melalui observasi langsung dan diskusi dengan guru kelas serta para kader dalam 5 kali pertemuan pada tanggal 20 Mei-24 Mei 2013. Kegiatan belajar pada kelompok *Strawberry* PAUD Ceria Cempaka dilaksanakan mulai pukul 08.15-10.15 WIB hari Senin-Jumat. Berdasarkan hasil observasi motivasi menulis pada pra penelitian terlihat bahwa motivasi menulis anak usia 5-6 tahun di kelompok *Strawberry*, PAUD Ceria Cempaka masih rendah karena masih

terlihat ada anak yang bercanda dan berbicara dengan teman, keluar kelas, jalan-jalan dalam kelas, diam saja saat guru memberi intruksi untuk menulis sehingga anak-anak tersebut tidak mengikuti kegiatan menulis.

Menurut pemantauan yang dilakukan peneliti pada saat melakukan observasi di kelompok *Strawberry* PAUD Ceria Cempaka, rendahnya motivasi anak untuk mengikuti kegiatan menulis disebabkan oleh beberapa hal seperti kegiatan menulis yang tidak variatif, media yang digunakan kurang menarik, kurangnya motivasi anak menulis, anak cepat bosan, serta kurangnya persiapan anak untuk memegang pensil. Cara guru mengajar yang kurang bervariasi yaitu dengan memberi contoh menulis huruf sekali di papan tulis kemudian anak dibagikan buku tulis dan pensil untuk mencontoh huruf yang telah dicontohkan.

Gambar 8. Guru hanya duduk depan kelas

Kurangnya pengamatan guru kepada anak saat kegiatan berlangsung karena guru hanya duduk di depan kelas. Anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan hanya mencoret-coret tidak beraturan pada buku

tulis dengan pensil. Ada juga anak yang mengobrol dan bercanda. Anak terlihat kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan.

Tabel 9.

Data Motivasi Menulis Anak Usia 5-6 Tahun Pada Saat Pra Penelitian

No. Responden	Presentase Prapenelitian
1	42.5%
2	42.5%
3	60%
4	65%
5	35%
6	30%
7	65%
8	65%
9	65%
10	65%
11	65%
12	35%
13	65%
14	65%
15	65%
16	37.5%
Rata-rata Kelas	54.21%

Dari tabel tersebut dapat dilihat hasil presentase motivasi menulis anak usia 5-6 tahun. Tabel tersebut menunjukkan bahwa presentase menulis anak usia 5-6 tahun sangat bervariasi dengan titik terendah 30% dan titik tertinggi 65%. Umumnya anak berada pada rentang 30% sampai 60%.

Setelah dilakukan identifikasi masalah yang berkaitan dengan motivasi menulis pada kelompok *Strawberry* di PAUD Ceria Cempaka, Cipayung, Jakarta Timur, selanjutnya peneliti dan kolaborator merencanakan dan menyusun program tindakan yang akan diberikan dalam meningkatkan motivasi menulis anak usia 5-6 tahun di kelompok *Strawberry* tersebut. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan instrumen yang akan digunakan untuk menjaring data hasil penelitian yaitu motivasi menulis anak usia 5-6 tahun. Sebelum peneliti meminta pendapat seorang ahli (*expert judgment*), yaitu seorang dosen Bahasa yang menguasai bidang Bahasa untuk anak dan memiliki kompetensi yang sesuai dalam menilai kevalidan instrumen yang akan digunakan untuk mengobservasi anak. (Keterangan *expert judgment* terlampir).

Dari hasil observasi yang telah didapat akan menjadi dasar dan data awal peneliti untuk melaksanakan tindakan kelas di kelompok tersebut, yaitu kegiatan menulis melalui penggunaan media komik. Penerapan kegiatan menulis melalui penggunaan media komik ini diberikan kepada anak usia 5-6 tahun kelompok *Strawberry* di PAUD Ceria Cempaka. Komik yang akan diberikan telah disesuaikan oleh kebutuhan dan perkembangan anak usia dini, dengan gambar yang cukup sederhana dan terbuat dari bahan aman.

Kegiatan menulis yang dilakukan juga dikombinasikan dengan diawali kegiatan pendukung yang mampu meningkatkan motivasi menulis anak

seperti video, kaset, buku cerita, dan sebagainya serta berhubungan dengan komik yang akan ditulis anak. Komik yang akan ditulis mengandung gambar sederhana yang terdapat dalam rutinitas kegiatan sehari-hari dan dikenalkan berasal dari pekerjaan yang biasa anak lihat dan sering ditemuinya dalam kehidupan sehari-hari, dengan harapan balon kata pada komik dapat dengan mudah ditulis oleh anak dengan optimal.

2. Deskripsi Data Siklus 1

Setelah dilakukan perencanaan, tindakan/pengamatan peneliti dan kolaborator mengadakan refleksi tindakan-tindakan yang dilakukan pada siklus 1. Pelaksanaan siklus 1 dilakukan secara bertahap selama delapan kali pertemuan sejak tanggal 29 Mei 2013, setiap kali pertemuan berlangsung selama 2x30 menit. Peran peneliti pada penelitian adalah sebagai *planner leader*, pemberi tindakan dan pengamat, sehingga peneliti terlibat langsung bersama anak dalam kegiatan menulis.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti dan kolaborator mendiskusikan program tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian. Peneliti juga bekerja sama dengan seorang partisipan yang nantinya akan mengamati selama program tindakan diberikan. Peneliti mempersiapkan instrumen pemantau tindakan dan alat dokumentasi berupa kamera.Berikut ini merupakan deskripsi kegiatan menulis melalui penggunaan media komik pada setiap pertemuannya yang dilakukan mulai dari perencanaan hingga

refleksi. Berikut merupakan deskripsi presentase peningkatan motivasi anak pada siklus 1:

Tabel 10.
Deskripsi Data Motivasi Menulis Siklus 1

No. Responden	Presentase Siklus 1
1	70%
2	65%
3	67.5%
4	72.5%
5	62.5%
6	72.5%
7	72.5%
8	72.5%
9	72.5%
10	67.5%
11	65%
12	72.5%
13	72.5%
14	72.5%
15	57.5%
16	62.5%
Rata-rata Kelas	68.59%

Tabel tersebut menunjukkan hasil presentase motivasi menulis anak usia 5-6 tahun. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa motivasi menulis anak usia 5-6 tahun pada siklus 1 bervariasi, dengan titik terendah sebesar 57.5% dan titik tertinggi sebesar 72.5%. Umumnya anak-anak berada pada rentang 57.5% sampai 70%. Pada siklus 1, presentase motivasi menulis anak usia 5-6 tahun berbeda dengan presentase pada prapenelitian.

a. Perencanaan *(Planning)*

Peneliti melakukan penelitian dengan perencanaan tindakan sebagai berikut:

1. Peneliti membuat satuan perencanaan tindakan yang akan diberikan kepada anak yang telah direncanakan dan disusun terlebih dahulu yang didiskusikan dengan kolaborator. Dengan bertujuan agar tindakan yang dirancang sesuai dengan perkembangan anak yang ada di kelompok Strawberry PAUD Ceria Cempaka tersebut. Dengan demikian, berikut merupakan kegiatan yang akan dilakukan di setiap pertemuannya: 1) pertemuan 1 anak akan menuis komik secara individu berjudul *Guru.* Anak menulis sebanyak dua lembar saja. 2) pertemuan 2 anak masih menulis komik yang sama seperti pertemuan sebelumnya secara individu. Anak akan menyelesaikan komik yang telah dikerjakan pada pertemua sebelumnya. 3) Pertemuan 3anak akan menulis komik berjudul *Pilot dan Pramugari* secara berkelompok kecil. Sebelum kegiatan menulis anak akan menonton cuplikan film berjudul *Flight.* 4) Pertemuan 4 ini anak akan menulis komik berjudul *Pak Tani* secara berkelompok besar, 5) pertemuan 5 anak akan menulis komik secara berkelompok kecil dengan judul komik *Tukang ojek*, 6) pertemuan 6anak akan menulis secara berkelompok besar dengan judul

komik *Pemadam kebakaran,* 7) pertemuan 7 anak akan menulis komik secara individu dengan judul komik *Supir taksi,*anak menulis komik sebanyak dua lembar saja. Anak akan dibacakan cerita berjudul *Asyiknya menjadi supir taksi* sebelum melakukan kegiatan menulis, 8) dan pada pertemuan 8 ini anak akan melanjutkan menulis komik *Supir taksi* yang telah ditulis pada hari sebelumnya, anak menulis secara komik secara individu.

2. Memilih rancangan media yang tepat untuk dibuat sebagai alat pendukung kegiatan menulis yang dilakukan pada siklus 1 ini. Media tersebut adalahkomik, komik yang dibuat telah dimodifikasi yaitu dengan mengosongkan balon kata karena anak akan menulis pada balon kata.
3. Peneliti mempersiapkan alat pengumpul data yang akan digunakan dalam setiap pertemuan berupa catatan lapangan, lembar observasi, dan alat dokumentasi (kamera).

b. Tindakan *(Acting)* dan Pengamatan*(Observing)*

Adapun tindakan siklus 1 yang akan dilakukan kepada anak usia 5-6 tahun di kelompok *Strawberry* PAUD Ceria Cempaka.

Tabel 11.

Tindakan pada Siklus 1

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Kegiatan
1	Rabu, 29 Mei 2013	1	a. Pengkondisian kelas sambil bernyanyi b. Menjelaskan tema pekerjaan yang akan dipelajari dan membangun persepsi anak tentang subtema pekerjaan c. Anak menyebutkan macam-macam pekerjaan yang telah diketahuinya d. Menjelaskan pekerjaan guru e. Menjelaskan cara menulis komik f. Anak menulis komik secara individu g. Review kegiatan
2	Jum'at, 30 Juni 2013	2	a. Pengkondisian kelas sambil bernyanyi b. Menjelaskan tema pekerjaan yang akan dipelajari dan membangun persepsi anak tentang subtema pekerjaan c. Anak menyebutkan pekerjaan guru yang telah diketahuinya d. Menjelaskan kembali pekerjaan guru e. Melanjutkan menulis komik f. Anak menulis komik secara individu g. Review kegiatan
3	Senin, 3 Juni 2013	3	a. Pengkondisian kelas sambil bernyanyi b. Menjelaskan tema pekerjaan yang akan dipelajari dan membangun persepsi anak tentang subtema pekerjaan c. Anak menonton film berkaitan dengan subtema *Flight* d. Menjelaskan pekerjaan pilot dan pramugari e. Menjelaskan cara menulis komik f. Anak menulis komik secara berkelompok kecil g. Review kegiatan

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Kegiatan
4	Selasa, 4 Juni 2013	4	a. Pengkondisian kelas sambil bernyanyi b. Menjelaskan tema pekerjaan yang akan dipelajari dan membangun persepsi anak tentang subtema pekerjaan c. Memperlihatkan gambar-gambar pekerjaan petani d. Anak bernyanyi dengan gerakan lagu *Pak tani punya kandang* e. Menjelaskan pekerjaan petani f. Menjelaskan cara menulis komik g. Anak menulis komik secara berkelompok sedang h. Review kegiatan
5	Rabu, 5 Juni 2013	5	a. Pengkondisian kelas sambil bernyanyi b. Menjelaskan tema pekerjaan yang akan dipelajari dan membangun persepsi anak tentang subtema pekerjaan c. Bertanya pekerjaan bapak pada setiap anak d. Menjelaskan pekerjaan tukang ojek e. Menjelaskan cara menulis komik f. Anak menulis komik secara berkelompok kecil a. Review kegiatan
6	Jumat, 7 Juni 2013	6	a. Pengkondisian kelas sambil bernyanyi b. Menjelaskan tema pekerjaan yang akan dipelajari dan membangun persepsi anak tentang subtema pekerjaan c. Anak bercerita tentang pekerjaan bapak d. Menjelaskan pekerjaan pemadam kebakaran e. Menjelaskan cara menulis komik f. Anak menulis komik secara berkelompok sedang g. Review kegiatan
7	Senin, 10 Juni 2013	7	a. Pengkondisian kelas sambil bernyanyi b. Menjelaskan tema pekerjaan yang akan dipelajari dan membangun persepsi anak tentang subtema pekerjaan c. Membacakan cerita berjudul *Asyiknya menjadi supir taksi* d. Menjelaskan pekerjaan supir taksi e. Menjelaskan cara menulis komik f. Anak menulis komik secara individu g. Review kegiatan
8	Selasa, 11 Juni 2013	8	a. Pengkondisian kelas sambil bernyanyi b. Menjelaskan tema pekerjaan yang akan dipelajari dan membangun persepsi anak tentang subtema pekerjaan c. Bertanya kepada anak tentang pekerjaan supir taksi d. Menjelaskan kembali pekerjaan supir taksi

			e. Melanjutkan menulis komik f. Anak menulis komik secara individu g. Review kegiatan

1) Pertemuan 1

Pertemuan pertama di siklus 1 dilakukan pada tanggal 29 Mei 2013 yang dimulai pukul 08.15 sampai 10.15 di ruang kelas PAUD Ceria Cempaka, Cipayung. Pada pertemuan ini peneliti melakukan briefing dengan para kolaborator sebelum kegiatan dimulai. Anak yang hadir berjumlah 16 orang, anak yang akan menjadi subjek penelitian hadir semua.

Kegiatan dimulai dengan rutinitas yang biasa dilakukan di kelompok *Strawberry*, seperti bertanya kabar, tanggal, dan presensi. Peneliti mengawali dengan mengucapkan salam. Selanjutnya menanyakan kabar anak-anak, “Apa kabar teman-teman? (CL.2, p.1, kl.4). Anak-anak menjawab “Baik bu” (CL.1, p.1, kl.5). Peneliti meminta anak-anak untuk melihat siapa temannya yang belum hadir. Peneliti bertanya hari, tanggal, bulan, dan tahun “Siapakah yang tahu hari ini hari apa?” (CL.1, p.1, kl.8). Peneliti bertanya “Hari Rabu tangggal berapa?” (CL.1, p.1, kl.10). Peneliti bertanya “Bulannya bulan apa? Tahunnya berapa? (CL.1, p.1, kl.11). Anak-anak menjawab pertanyaan dari peneliti.

Peneliti menjelaskan tema yang sedang dipelajari yaitu pekerjaan dan subtema yang akan dibahas hari tersebut adalah guru. Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini “Hari ini kita mau menulis di komik, apakah teman-teman ada yang tahu apa itu komik?” (CL.1, p.2, kl.14). Anak-anak menjawab “Obat bu” (CL.1, p.2, kl.15). Peneliti menjelaskan dan memperlihatkan bahwa komik itu bukan obat melainkan buku bergambar “Kalau obat itu namanya komix bukan komik, tetapi kalau komik itu seperti ini, buku yang ada gambarnya (CL.1, p.2, kl.16).

Peneliti telah membuat komik dengan gambar dan jalan cerita sesuai dengan subtema yang akan dibahas. Komik berbentuk buku terdiri atas 4 lembar yang akan ditulis anak-anak. Peneliti membagikan komik kepada setiap anak (CL.1, p.4, kl.31). Anak-anak terlihat antusias saat mendapatkan komik (CL.1, p.4, kl.32). Peneliti menjelaskan cara menulis komik pada balon kata. Semua anak duduk dengan tertib saat kegiatan menulis komik. Tidak terlihat ada anak yang jalan keluar kelas atau mengobol dengan teman.

Gambar 9. Anak-anak duduk dalam kelas saat kegiatan menulis (CD.1, kl.1)

Pada hari pertama ini, anak-anak hanya menulis komik sebanyak dua lembar saja. Sisa komik yang belum ditulis akan dilanjutkan untuk kegiatan hari berikutnya. Anak-anak masih terlihat bingung dalam menulis komik. Banyak anak yang bertanya kepada peneliti tentang cara menulis komik. Peneliti menjelaskan setiap gambar pada panel komik. Belum semua anak menyelesaikan komik sampai waktu berkegiatan usai namun anak-anak terlihat mulai termotivasi untuk menulis.

2) Pertemuan 2

Pertemuan 2 di siklus 1 dilakukan pada tanggal 30 Mei 2013 yang dimulai pukul 08.15 sampai 10.15 di ruang kelas PAUD Ceria Cempaka, Cipayung. Semua anak hadir semua walaupun ada satu anak yang datang saat kegiatan menulis berlangsung pukul 08.45 yaitu Agung. Peneliti melakukan kegiatan rutinitas harian sebelum memulai kegiatan menulis.

Peneliti meminta anak-anak untuk menyebutkan kembali tugas guru yang sudah diketahui (CL.2, p.2, kl.15). Terdapat beberapa anak yang dapat menjelaskan kembali yaitu, Id, Nq, Eg, dan Fd. Peneliti memberi *reward* kepada anak yang menjawab dengan memberikan bintang melalui gerakan tangan sambil berkata “crirririring…”.

Pada saat peneliti memulai kegiatan menulis, peneliti meminta anak-anak untuk mengambil pensil terlebih dahulu. Rm, Eg, Ad bercanda sehingga tidak mengambil pensil (CL.2, p.3, kl.25). Peneliti memberi instruksi kembali untuk mengambil pensil (CL.2, p.3, kl.26). Rm dan Eg mengambil pensil namun Ad tetap tiduran (CL.2, p.3, kl.27).Peneliti membagikan komik yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya.

Gambar 10. Rm, Eg, Ad bercanda, tidak mengambil pensil (CD.2, kl.1).

Peneliti kembali menjelaskan setiap gambar pada panel komik. Saat kegiatan menulis berlangsung ada anak yang masih saja tiduran yaitu Ad. Peneliti mendapat informasi bahwa Ad tidur larut malam

setelah melakukan tanya jawab dengan Ad sehingga Ad mengantuk dan tidak bisa mengikuti kegiatan menulis. Setelah peneliti memberikan pilihan kepada Ad untuk menulis sekarang di sekolah atau dijadikan pekerjaan rumah, Ad memilih untuk menulis di sekolah.

Gambar 11. Ad tidak mengikuti kegiatan menulis, tidur dalam kelas karena mengantuk (CD.2, kl.2).

Semua anak telah menyelesaikan menulis komik. Masih terdapat beberapa anak yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelsaikan komik dibandingkan anak-anak yang lain. Hal demikian terjadi karena disebabkan ada anak yang datang terlambat, ada anak yang baru mulai menulis terlambat, juga ada anak yang bercanda ketika menulis. Saat ada anak yang diajak berbicara oleh temannya, maka dua anak tersebut akan berbicara bersama. Saat itulah fokus anak terpecah. Dengan demikian anak tidak termotivasi untuk menulis.

Ketika kegiatan evaluasi, peneliti menceritakan sedikit tentang kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Anak-anak memberi respon

positif untuk kegiatan esok yaitu menonton film. Anak-anak di kelas *Strawberry* jarang ada kegiatan menonton film.

3) Pertemuan 3

Pertemuan 3 di siklus 1 dilakukan pada tanggal 31 Mei 2013 yang dimulai pukul 08.15 sampai 10.15 di ruang kelas PAUD Ceria Cempaka, Cipayung. Peneliti melakukan kegiatan rutinitas seperti biasa. Anak yang hadir berjumlah 16 orang, anak yang akan menjadi subjek penelitian hadir semua.

Sebelum kegiatan menulis dimulai, peneliti mengajak anak nonton film berjudul *Flight* (CL.3, p.2, kl.9). Film ini berhubungan dengan komik dan tema yang akan dibahas pada hari itu yaitu pekerjaan pilot dan pramugari (CL.3, p.2, kl.11). Kegiatan menonton ini dilakukan hanya dengan menggunakan media laptop karena LCD yang ada pada yayasan sedang digunakan untuk kegiatan lain. Kegiatan menonton film dirasakan peneliti menjadi kurang kondusif. Ada beberapa anak yang berdiri depan laptop, belum bisa duduk dengan tertib (CL.3, p.2, kl.12).

Gambar 12. Anak-anak saat menonton cuplikan film *Flight* (CD.3, kl.1).

Setelah menonton, peneliti kembali mengkondisikan anak duduk membentuk lingkaran kembali karena akan dilakukan pembagian kelompok. Peneliti mendata alamat setiap anak lalu mencatat di papan tulis. Peneliti kemudian membagi anak menjadi kelompok kecil yang terdiri dari dua orang setiap kelompok berdasarkan kedekatan alamat rumah.

Peneliti melakukan *review* sebentar mengenai film yang telah ditonton. Kemudian peneliti membagikan komik pada setiap kelompok. Peneliti membagi peran anak, untuk anak laki-laki menjadi pilot dan perempuan menjadi pramugari (CL.3, p.3, kl.21). Peneliti meminta anak-anak untuk melakukan suit bagi yang sama jenis kelaminnya dalam satu kelompok, anak yang menang suit menjadi pilot dan yang kalah menjadi pramugari (CL.3, p.3, kl.22). Setelah pembagian peran, peneliti menjelaskan cara menulis komik yaitu sesuai perannya. Peneliti menjelaskan setiap panel gambar dan

giliran untuk menulis. Anak-anak masih terlihat bingung karena belum terbiasa dengan kegiatan menulis seperti ini namun mereka tetap berusaha. Beberapa anak saling membantu teman sekelompoknya untuk menulis.

Gambar 13. Nq dan Ri bekerja sama saat menulis komik dalam kelompok kecil (CD.3, kl.2).

Kegiatan sebelum pulang sekolah adalah peneliti melakukan evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan bersama anak-anak. Peneliti bertanya perasaan anak-anak setelah menulis komik secara berkelompok. Jawaban anak-anak senang karena bisa bekerja sama dengan teman dalam kegiatan menulis. Peneliti melihat motivasi menulis anak mengalami peningkatan yang baik karena beberapa anak yang pada hari sebelumnya belum termotivasi menulis, kini sudah termotivasi menulis.

4) Pertemuan 4

Pertemuan 4 dilakukan pada tanggal 3 Juni 2013yang dimulai pukul 08.15 sampai 10.15 di ruang kelas PAUD Ceria Cempaka,

Cipayung. Semua anak-anak di kelompok *Strawberry* hadir berjumlah 16 anak. Anak-anak subjek penelitian hadir semua.

Pada hari ini peneliti mendapat pinjaman LCD untuk kegiatan belajar. Peneliti mengawali kegiatan dengan memperlihatkan gambar-gambar kegiatan petani melalui LCD. Gambar-gambar yang ditampilkan berhubungan dengan gambar pada komik yang akan ditulis oleh anak.

Pertemuan keempat merupakan jadwal untuk menulis komik secara berkelompok besar. Peneliti membagi anak-anak menjadi beberapa kelompok. Pembagian kelompok dilakukan dengan cara bernyayi dengan gerakan. Peneliti mengajak anak-anak menyanyikan lagu *Pak tani punya kandang* dengan gerakan (CL.4, p.2, kl.15). Setelah selesai 1 lagu lalu anak-anak diminta untuk menyanyikan ulang setelah selesai anak-anak diminta melepaskan gandengan tangan lalu mencari seorang teman atau diminta bergandengan berpasangan (CL4, p.2, kl.15). Selanjutnya peneliti meminta anak-anak untuk menyanyikan lagi lagu yang sama, setelah itu anak-anak diminta bergandengan berempat.

Anak-anak sudah mendapatkan kelompok kemudian peneliti meminta duduk bersama dengan kelompoknya.Ada beberapa anak yang tidak mengambil pensil ketika peneliti sudah

menginstruksikannya. Peneliti perlu mengulangi instruksi agar anak mengambil pensil. Anak-anak banyak yang bertanya mengenai kegiatan menulis. Peneliti menjawab setiap pertanyaan anak-anak. Peneliti menjelaskan cara menulis komik secara berkelompok besar. Anak-anak saling bekerja sama dalam kelompok saat kegiatan menulis.

Gambar 14. Id, Eg, Ri, Ky bekerja sama saat menulis komik dalam kelompok besar (CD.4, kl.1).

Beberapa anak ada yang bercanda dengan teman sekelompoknya sehingga komik yang ditulis tidak selesai sampai waktu istirahat tiba. Rasa ingin tahu anak muncul ditandai dengan anak bertanya kepada guru (CL.4, r.1, kl.4). Sebagian anak-anak bertanya kepada peneliti mengenai cara mengerjakan komik (CL.4, r.1, kl.5). Akan tetapi pada pertemuan keempat ini masih terdapat anak-anak yang tidak mengambil pensil. Motivasi menulis anak pada kegiatan ini mengalami penurunan karena anak-anak mengobrol dengan teman sekelompoknya sehingga menulis komik tidak selesai.

Gambar 15. Al dan Er menulis tetapi Dk dan Fr bercanda (CD.4, kl.2).

5) Pertemuan 5

Pertemuan 5 di siklus 1 dilakukan pada tanggal 4 Juni 2013 yang dimulai pukul 08.15 sampai 10.15 di ruang kelas PAUD Ceria Cempaka, Cipayung. Anak yang hadir berjumlah 16 orang, anak yang akan menjadi subjek penelitian hadir semua.

Peneliti mengawali kegiatan dengan bertanya pekerjaan bapak pada setiap anak. Anak-anak menuliskan pekerjaan bapaknya pada papan tulis. Peneliti melanjutkan kegiatan dengan menulis komik. Menulis komik kali ini berkelompok kecil. Pembagian kelompok menggunakan kertas origami warna-warni yang telah disediakan peneliti. Anak-anak mengambil kertas lalu bergabung dengan teman yang memiliki warna kertas sama.

Komik yang akan ditulis masih bertema pekerjaan dengan sub tema tukang ojek. Anak-anak sudah mulai memahami cara menulis pada komik dengan cara berkelompok. Peneliti menjelaskan setiap panel gambar pada komik. Anak-anak kembali bekerja sama dengan teman sekelompok dalam menulis.

Gambar 16. Ag dan Ad bekerja sama menulis komik (CD.5, kl.1)

Saat kegiatan menulis berlangsung ada anak yang keluar kelas lalu jajan, yaitu Rm. Rm merasa lapar sehingga keluar kelas dan jajan.Rm mengaku belum sarapan di rumah. Peneliti mengajak Rm masuk ke kelas tetapi Rm tidak mau (CL.5, p.3, kl.27). Rm ingin makan kue lalu menangis menghampiri ibunya. Peneliti mengizinkan Rm untuk makan kue lalu melanjutkan kegiatan menulis di kelas (CL.5, p.3, kl.31). Rm menyepakati hal itu. Sementara menunggu Rm, peneliti membantu Fr untuk menulis komik karena Fr merupakan teman sekelompok Rm.

Gambar 17. Rm tidak mengikuti kegiatan menulis, jajan keluar kelas karena lapar (CD.5 kl.2).

Masih terdapat beberapa anak belum dapat menyelesaikan komik tepat waktu. Anak-anak memerlukan waktu tambahan sampai

melebihi waktu istirahat. Pada kegiatan *review*, peneliti mengingatkan anak-anak untuk sarapan di rumah esok pagi sebelum ke sekolah. Hal ini agar tidak ada anak-anak yang jajan keluar saat kegiatan menulis berlangsung seperti yang telah terjadi.

6) Pertemuan 6

Pertemuan 6 di siklus 1 dilakukan pada tanggal 5 Juni 2013 yang dimulai pukul 08.15 sampai 10.15 di ruang kelas PAUD Ceria Cempaka, Cipayung. Semua anak hadir semua berjumlah 16 anak. Peneliti melakukan kegiatan rutinitas harian sebelum memulai kegiatan menulis.

Pada petemuan keenam ini, peneliti mengawali kegiatan dengan bernyanyi. Peneliti meminta beberapa anak untuk menceritakan pekerjaan bapak mereka (CL.6, p.1, kl.6). Peneliti sedikit merlakukan *review* kegiatan sebelumnya. Sebelum masuk kegiatan inti, peneliti bercerita tentang pekerjaan yang mempunyai resiko berbahaya salah satunya adalah pemadam kebakaran (CL.6, p.2, kl.8). Komik yang akan ditulis anak bertema pekerjaan dengan subtema pemadam kebakaran. Anak-anak terlihat sudah mengetahu pekerjaan pemadam kebakaran.

Peneliti membagi kelompok anak berdasarkan kedekatan bulan lahir. Setiap kelompok terdiri atas empat anak. Peneliti menjelaskan gambar pada setiap panel komik. Semua anak mengikuti kegiatan menulis. Semua anak bertanya kepada peneliti mengenai kegiatan komik yang sedang ditulis. Anak-anak saling bekerja sama dengan teman sekelompok untuk menyelesaikan komik.

Gambar 18. Am, Fr, Al, dan Fk bekerja sama saat menulis komik secara berkelompok (CD.6, kl.1).

Anak-anak menyelesaikan komik tepat saat waktu istirahat tiba. Semua anak menyelesaikan komik pemadam kebakaran.Pada pertemuan enam ini, anak-anak lebih kondusif dan tertib. Motivasi anak terlihat lebih meningkat daripada pertemuan sebelumnya.

Gambar 19. Fd, Ad, Ri, dan Eg bekerja sama saat menulis komik (CD.6, kl.2).

7) Pertemuan 7

Pertemuan 7 di siklus 1 dilakukan pada tanggal 7 Juni 2013 yang dimulai pukul 08.15 sampai 10.15 di ruang kelas PAUD Ceria Cempaka, Cipayung. Peneliti melakukan kegiatan rutinitas seperti biasa. Anak yang hadir berjumlah 16 orang, anak yang akan menjadi subjek penelitian hadir semua.

Komik yang akan ditulis hari ini berjudul *Supir taksi.* Komik ini merupakan komik yang akan ditulis anak secara individu. Setiap anak akan menulis dua lembar saja lalu dua lembar sisa komik akan dilanjutkan pada kegiatan hari berikutnya. Peneliti mengawali kegiatan dengan tepuk fokus. Peneliti membacakan cerita berjudul *Asyiknya menjadi supir taksi.* Cerita yang dibacakan oleh peneliti berhubungan dengan komik yang akan ditulis oleh anak.

Gambar 20. Peneliti saat membacakan cerita *Asyiknya menjadi supir taksi* (CD.7, kl.1).

Peneliti telah selesai membacakan cerita kemudian peneliti melakukan tanya jawab mengenai cerita yang telah dibacakan untuk mengukur apakah tadi anak-anak menyimak cerita yang telah dibacakan (CL.7, p.3, kl.26). Semua anak menyimak cerita yang dibacakan oleh peneliti karena semua anak dapat menjawab pertanyaan. Peneliti meminta anak untuk mengambil pensil. Rm, Ad, Dk, dan Fk bercanda dan tidak mengambil pensil (CL.7, p.3, kl.28). Peneliti meminta mereka untuk fokus dengan menegurnya secara tegas.

Gambar 21. Rm dan Dk bercanda tidak mengambil pensil (CD.7,kl.2).

Peneliti membagikan komik pada setiap anak.Peneliti menjelaskan gambar pada panel komik.Saat kegiatan menulis berlangsung ada anak yang bercanda. Rm dan Dk masih bercanda dan tidak menulis (CL.7, p.3, kl.33). Peneliti menghampiri mereka, lalu mereka menulis.

Tidak semua anak menyelesaikan menulis komik. Rm dan Fk keluar kelas tanpa menyelesaiakn komik yang sedang ditulis. Peneliti

perlu bersikap lebih tegas kepada anak-anak agar mereka fokus untuk mengikuti kegiatan menulis. Motivasi anak sudah meningkat namun terkadang menurun karena anak-anak kurang fokus.

8) Pertemuan 8

Pertemuan 8 dilakukan pada tanggal 10 Juni 2013 yang dimulai pukul 08.15 sampai 10.15 di ruang kelas PAUD Ceria Cempaka, Cipayung. Semua anak-anak di kelompok *Strawberry* hadir berjumlah 16 anak. Anak-anak subjek penelitian hadir semua.Hari ini merupakan pertemuan terakhir di siklus 1.

Pada pertemuan kedelapan ini peneliti melanjutkan kegiatan dengan subtema yang sama dengan pertemuan sebelumnya (CL.8, p.1, kl.1). Anak-anak melanjutkan menulis komik supir taksi. Pada awal kegiatan peneliti bertanya kembali tentang tugas dari supir taksi saat bekerja. Anak-anak dapat menjawab karena telah mengetahui pada pertemuan sebelumnya.

Anak-anak mengambil pensil dengan sendirinya sebelum diberi instruksi peneliti (CL.8, p.3, kl.13). Kemudian peneliti membagikan komik. Anak-anak bertanya mengenai narasi gambar pada komik (CL.8, p,3, kl.15). Peneliti menjelaskan narasi gambar pada setiap panel (CL.8, p.3, kl.16). Terlihat anak-anak tidak mengalami kesulitan

saat menulis komik. Anak-anak begitu tertib dan terlihat sedang mempunyai motivasi yang bagus untuk menulis.

Saat peneliti berkeliling melihat anak-anak menulis, Fr sedang diam saja tidak meunulis. Peneliti menghampiri Fr lalu menanyakan komik yang sudah ditulisnya. Fr hanya diam saja lalu tersenyum.

Gambar 22. Fr tidak menulis saat kegiatan menulis berlangsung (CD.8, kl.1).

Ad yang duduk di sebelah Fr lalu melihat kalau Fr belum menulis. Ad kemudian membantu Fr menulis. Ternyata Fr lupa bentuk huruf ‘m’ tetapi Fr malu untuk meminta bantuan peneliti.

Gambar 23. Ad membantu Fr menulis komik (CD.8, kl.2).

Semua anak kelompok *Strawberry* menyelesaikan kegiatan menulis komik. Peneliti melakukan *review* di akhir pertemuan, duduk melingkar bersama anak-anak (CL.8, p.5, kl.18). Peneliti bertanya

perasaan anak-anak setelah menulis komik beberapa hari kemarin. Peneliti mendapat respon positif dari anak-anak. Peneliti kembali mengingatkan untuk semangat menulis.

c. Refleksi *(Reflecting)*

Peneliti bersama kolaborator serta partisipan mengadakan refleksi setiap pulang sekolah. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat tindakan yang diberikan, serta dampak pengggunaan media komik terhadap motivasi menulis anak usia 5-6 tahun kelompok *Strawberry* di PAUD Ceria Cempaka, Cipayung, Jakarta Timur.

Motivasi menulis anak pada siklus 1 ini sudah mulai meningkat. Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus 1, peneliti merasa peningkatan motivasi menulis anak secara keseluruhan mulai meningkatdengan presentase dari prapenelitian sebesar 54.21% menjadi 68.59%. Secara rinci presentase masing-masing anak meningkat sekitar 2.5% sampai 32.5%. Sebagai contoh presentase awal responden 1 sebesar 42.5% dan setelah siklus 1 menjadi 70%, dengan demikian presentase peningkatan sebesar 27.5%. Presentase awal responden 10 sebesar 65% dan lalu setelah siklus 1 menjadi 67.5%, dengan demikian presentase peningkatan sebesar 2.5%. Presentase awal responden 5 sebesar 30% kemudian setelah siklus 1

menjadi 62.5%, dengan demikian presentase peningkatan setelah siklus sebesar 32.5%.

Deskripsi peningkatan yang diperoleh dari angka tersebut dapat dilihat dari perubahan perilaku anak antara lain pada prapenelitian sikap perilaku anak masih ada anak yang belum duduk di kelas untuk mengikuti kegiatan menulis, anak belum bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak diketahuinya dari kegiatan menulis, anak belum mengikuti kegiatan menulis, anak belum menulis secara berkelompok, anak belum mengambil pensil yang untuk digunakan pada kegiatan menulis, anak belum menyelesaikan tugas dari kegiatan menulis yang diberikan oleh guru.

Setelah dilakukan siklus 1 perubahan terjadi pada anak, ada anak yang mulai bertanya kepada guru mengenai hal yang ingin diketahuinya dari kegiatan menulis. Saat kegiatan menulis sedang berlangsung, Rm bertanya “Bu guru, Rm mau nulis petani boleh *ngga*?” (CL.4, p.4, kl.32), Nq bertanya “Bu kalau aku mau nulis Alhamdulillah berasnya banyak sekali, boleh *kan* bu?” (CL.4, p.4, kl.34). Fk bertanya “Bu nulisnya banyak-banyak apa sedikit-sedikit?” (CL.4, p.4, kl.36). Ada juga beberapa anak yang sudah menyelesaikan tugas menulis yang diberikan oleh guru. Anak-anak mengerjakan komik sampai selesai bersama kelompoknya (CL.6, p.4, kl.22), Semua anak telah menyelesaikan komik lalu diperbolehkan istirahat main dan

makan (CL.8, p.4, kl.17). Sebagian besar anak-anak mulai mengikuti kegiatan menulis dan menulis pada media yang disediakan oleh guru. Anak-anak saling bekerja sama dalam satu kelompok saat mengerjakan komik (CL.5, p.5, kl.33)

Presentase hasil peningkatan motivasi menulis belum sesuai dengan kriteria keberhasilan penelitian yang telah peneliti sepakati dengan kolaborator yaitu sebesar 75%. Dengan demikian peneliti melanjutkan penelitian ke siklus 2. Hal tersebut dilakukan karena motivasi menulis anak sudah mulai meningkat dan jika diadakan pertemuan selanjutnya maka presentase motivasi menulis anak akan meningkat atau semakin optimal. Peneliti dan kolaborator melakukan refleksi dengan memperhatikan instrumen pemantau tindakan. Peneliti merasa tindakan dan hasil dari tindakan pada siklus 1 masih terdapat beberapa kekurangan untuk mengoptimalkan peningkatan motivasi menulis anak melalui penggunaan media komik.

Peneliti juga merasa masih perlu diberikan tindakan untuk meningkatkan motivasi menulis. Peneliti harus memastikan anak-anak sudah sarapan sebelum masuk kelas atau dalam kondisi tidak lapar saat kegiatan menulis berlangsung. Peneliti juga perlu mengingatkan orang tua untuk meperhatikan jam tidur anak agar tidak tidur larut malam. Peneliti akan memisahkan tempat duduk anak-anak yang suka mengobrol atau bercanda. Oleh karena itu, peneliti dan kolaborator

sepakat untuk melanjutkannya pada siklus 2 dengan delapan kali pertemuan.

3. Deskripsi Data Siklus 2

Tindakan yang diberikan pada saat siklus ke 2 berlangsung selama delapan kali pertemuan, terhitung sejak tanggal 11 Juni 2013 sampai 20 Juni 2013. Berikut meupakan hasil deskripsi data motivasi menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Ceria Cempaka, Cipayung yang didapat setelah tindakan pada siklus 2 berakhir.

Tabel 12.
Deskripsi Data Motivasi Menulis Siklus 2

No. Responden	Presentase
1	75%
2	75%
3	80%
4	80%
5	75%
6	80%
7	80%
8	80%
9	80%
10	80%
11	77.5%
12	80%
13	80%
14	80%
15	77.5%
16	77.5%
Rata-rata Kelas	78,59%

Dari tabel tersebut dapat dilihat hasil presentase motivasi menulis anak usia 5-6 tahun pada siklus 2. Tabel tersebut menunjukkan bahwa presentase menulis anak usia 5-6 tahun bervariasi dengan titik terendah 75% dan titik tertinggi 80%. Umumnya anak berada pada rentang 80%. Pada siklus 2, presentase motivasi menulis anak usia 5-6 tahun mengalami peningkatan dari siklus 1.

a. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti melakukan penelitian dengan perencanaan tindakan sebagai berikut:

1. Pertama, peneliti menyusun perencanaan tindakan yang akan diberikan kepada anak yang telah direncanakan dan disusun terlebih dahulu yang didiskusikan dengan kolaborator pada siklus 1. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar tindakan yang dirancang untuk siklus 2 sesuai dengan perkembangan anak yang ada di kelompok *Strawberry* PAUD Ceria Cempaka tersebut dan dapat menunjang serta meningkatkan motivasi anak. Dengan demikian, berikut merupakan kegiatan yang akan dilakukan di setiap pertemuannya: 1) pertemuan 1 anak akan menonton film berjudul *The last fisherman,* kemudian anak menulis komik secara individu berjudul *Bapak Nelayan.* Anak menulis sebanyak dua lembar saja. 2) Pertemuan 2 anak

masih menulis komik yang sama seperti pertemuan sebelumnya secara individu. Anak akan menyelesaikan komik yang telah dikerjakan pada pertemua sebelumnya. 3) Pertemuan 3 anak akan menulis komik berjudul *Dokter* secara berkelompok kecil. 4) Pertemuan 4 ini anak akan menulis komik berjudul *Pedagang* secara berkelompok besar, 5) pertemuan 5 anak akan menulis komik secara berkelompok kecil dengan judul komik *Penjahit*, 6) pertemuan 6 anak akan menulis secara berkelompok besar dengan judul komik *Polisi,* 7) pertemuan 7 anak akan menulis komik secara individu dengan judul komik *Pak pos,* anak menulis komik sebanyak dua lembar saja, 8) dan pada pertemuan 8 ini anak akan melanjutkan menulis komik *Pak pos* yang telah ditulis pada hari sebelumnya, anak menulis secara komik secara individu.

2. Memilih rancangan media yang tepat untuk dibuat sebagai alat pendukung kegiatan menulis yang dilakukan pada siklus 1 ini. Media tersebut adalah komik, komik yang dibuat telah dimodifikasi yaitu dengan mengosongkan balon kata karena anak akan menulis pada balon kata.
3. Peneliti memastikan kepada orang tua murid bahwa anak-anak sudah sarapan dan tidur yang cukup sebelum ke sekolah.

4. Peneliti mempersiapkan alat pengumpul data yang akan digunakan dalam setiap pertemuan berupa catatan lapangan, lembar observasi, dan alat dokumentasi (kamera).

b. Tindakan (*Acting*)

Adapun tindakan siklus 2 yang akan dilakukan kepada anak usia 5-6 tahun di kelompok *Strawberry* PAUD Ceria Cempaka, CIpayung

Tabel 13.

Tindakan pada Siklus 2

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Kegiatan
1	Selasa, 11 Juni 2013	1	a. Pengkondisian kelas sambil bernyanyi b. Menjelaskan tema pekerjaan yang akan dipelajari dan membangun persepsi anak tentang subtema pekerjaan c. Anak menonton film *The last fisherman* d. Menjelaskan pekerjaan nelayan e. Menjelaskan cara menulis komik f. Anak menulis komik secara individu g. Review kegiatan
2	Rabu, 12 Juni 2013	2	a. Pengkondisian kelas sambil bernyanyi b. Menjelaskan tema pekerjaan yang akan dipelajari dan membangun persepsi c. anak tentang subtema pekerjaan d. Anak menceritakan cerita komik yang telah ditulis pertemuan sebelumnya e. Menjelaskan kembali pekerjaan nelayan f. Melanjutkan menulis komik g. Anak menulis komik secara individu h. Review kegiatan i.

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Kegiatan
3	Kamis, 13 Juni 2013	3	a. Pengkondisian kelas sambil bernyanyi b. Menjelaskan tema pekerjaan yang akan dipelajari dan membangun persepsi anak tentang subtema pekerjaan c. Bertanya hal yang diektahui anak dari sosok dokter d. Menjelaskan pekerjaan dokter e. Anak menulis komik secara berkelompok kecil f. Review kegiatan
4	Jumat, 14 Juni 2013	4	a. Pengkondisian kelas sambil bernyanyi b. Menjelaskan tema pekerjaan yang akan dipelajari dan membangun persepsi anak tentang subtema pekerjaan c. Anak melihat pedagang yang ada di lingkungan sekolah d. Menjelaskan pekerjaan pedagang e. Anak menulis komik secara berkelompok sedang f. Review kegiatan
5	Senin, 17 Juni 2013	5	a. Pengkondisian kelas sambil bernyanyi b. Menjelaskan tema pekerjaan yang akan dipelajari dan membangun persepsi anak tentang subtema pekerjaan c. Anak melihat bebrapa model baju d. Menjelaskan pekerjaan penjahit e. Anak menulis komik secara berkelompok kecil f. Review kegiatan
6	Selasa, 18 Juni 2013	6	a. Pengkondisian kelas sambil bernyanyi b. Menjelaskan tema pekerjaan yang akan dipelajari dan membangun persepsi anak tentang subtema pekerjaan c. Bertanya hal yang diketahui dari sosok polisi d. Menjelaskan pekerjaan polisi e. Anak menulis komik secara berkelompok sedang f. Review kegiatan

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Kegiatan
7	Rabu, 19 Juni 2013	7	a. Pengkondisian kelas sambil bernyanyi b. Menjelaskan tema pekerjaan yang akan dipelajari dan membangun persepsi anak tentang subtema pekerjaan c. Anakmenulis pada papan tulis pekerjaan yang telah diketahui d. Menjelaskan pekerjaan pengantar pos e. Anak menulis komik secara individu f. Review kegiatan
8	Kamis, 20 Juni 2013	8	g. Pengkondisian kelas sambil bernyanyi h. Menjelaskan tema pekerjaan yang akan dipelajari dan membangun persepsi anak tentang subtema pekerjaan i. Anak menulis pekerjaan yang disukai pada papan tulis j. Anak menjelaskan alasan menyukai pekerjaan yang telah ditulisnya k. Anak melanjutkan menulis komik l. Review kegiatan

1) Pertemuan 1

Pertemuan pertama di siklus 2 dilakukan pada tanggal 11 Juni 2013 yang dimulai pukul 08.15 sampai 10.15 di ruang kelas PAUD Ceria Cempaka, Cipayung. Pada pertemuan ini peneliti melakukan briefing dengan para kolaborator sebelum kegiatan dimulai. Anak yang hadir berjumlah 16 orang, anak yang akan menjadi subjek penelitian hadir semua.

Peneliti mengajak anak menonton film *The last fisherman.* Film tersebut sesuai dengan isi komik yang akan ditulis oleh anak. Film tersebut juga sesuai dengan tema yang dibahas yaitu pekerjaan dan subtema nelayan. Anak-anak duduk dengan tertib saat menonton film, tidak ada yang berdiri dan berbicara sendiri dengan teman (CL.9, p.3, kl.21).

Gambar 24. Anak-anak saat menonton film *The last fisherman* (CD.9, kl.1).

Setelah menonton film, peneliti kembali mengkondisikan anak-anak duduk untuk bersiap menulis komik (CL.9, p.4, kl.22). Sebelum masuk ke kegiatan menulis, peneliti melakukan *review* kembali pada film yang telah ditonton oleh anak-anak. Peneliti menjelaskan pekerjaan nelayan kepada anak-anak. Peneliti memberi tahu anak-anak akan menulis pada komik. Anak-anak mengambil pensil dengan sendirinya sebelum diminta oleh peneliti kemudian kembali duduk pada tempatnya. Peneliti membagikan komik pada setiap anak.

Gambar 25. Anak-anak menulis komik secara individu (CD.9, kl.2).

Saat kegiatan menulis, peneliti menjelaskan gambar pada setiap panel komik. Anak-anak menulis komik sebanyak dua lembar saja karena sisanya akan dilanjutkan esok hari. Semua anak menyelesaikan komik sebelum waktu istirahat tiba. Peneliti memberi

pujian kepada anak-anak kelompok *Strawberry* karena semua anak menyelesaikan komiknya “Teman-teman hebat, tadi menonton filmnya tertib, semua menulis komik, besok dilanjutkan menulis komik dua halaman lagi ya” (CL.9, p.5, kl.32).

2) Pertemuan 2

Pertemuan 2 di siklus 2 dilakukan pada tanggal 12 Juni 2013 yang dimulai pukul 08.15 sampai 10.15 di ruang kelas PAUD Ceria Cempaka, Cipayung.Semua anak hadir saat kegiatan menulis berlangsung yaitu berjumlah 16 anak. Peneliti melakukan kegiatan rutinitas harian sebelum memulai kegiatan menulis.

Pada pertemuan ini, materi yang akan dibahas sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu nelayan. Peneliti bertanya kepada anak-anak mengenai pekerjaan nelayan yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.Sebelum masuk kegiatan inti, peneliti meminta anak untuk menceritakan cerita komik yang telah ditulis anak pada pertemuan sebelumnya (CL.10, p.2, kl.12).

Anak-anak mengambil pensil dengan sendirinya sebelum diberi instruksi peneliti (CL.10, p.2, kl.14). Peneliti membagikan komik kepada setiap anak. Peneliti menjelaskan narasi gambar pada setiap panel komik. Saat kegiatan menulis, Dk tidak menulis komik tetapi menggganggu Ad yang sedang menulis komik.

Gambar 26. Dk tidak menulis komik tetapi mengganggu Ad yang sedang menulis (CD.10, kl.1).

Peneliti meminta Dk untuk duduk pindah disamping Id, agar Dk fokus menulis tidak mengggganggu Ad lagi. Saat kegiatan penutup, peneliti kembali mengingatkan anak-anak untuk tidak mengganggu teman saat sedang berkegiatan (CL.10, p.6, kl.37).

3) Pertemuan 3

Pertemuan 3 di siklus 2 dilakukan pada tanggal 13Juni 2013 yang dimulai pukul 08.15 sampai 10.15 di ruang kelas PAUD Ceria Cempaka, Cipayung. Semua anak hadir saat kegiatan menulis berlangsung yaitu berjumlah 16 anak. Peneliti melakukan kegiatan rutinitas harian sebelum memulai kegiatan menulis.

Peneliti menjelaskan subtema yang akan dibahas adalah dokter. Peneliti mengawali kegiatan dengan melakukan tanya jawab dengan anan-anak mengenai hal yang diketahui dari dokter. Setelah itu peneliti membagi anak menjadi kelompok kecil. Pembagian

kelompok berdasarkan dengan teman yang duduk di sebelah kanan anak.

Sebelum peneliti membagikan komik, anak-anak telah mengambil pensil tanpa diberi instruksi oleh peneliti. Setelah mengambil pensil, Rm dan Ad tidak menulis (CL.11, p.3, kl.20). Mereka berdua tiduran di kelas (CL.11, p.3, kl.21).

Gambar 27. Rm dan Ad tiduran tidak mengikuti kegiatan menulis (CD.11, kl.1).

Peneliti menegur mereka berdua, Ad duduk dan mengambil komik tetapi Rm tetap tidak mengikuti kegiatan menulis.

Gambar 28. Rm tidak ikut kegiatan menulis (CD.11, kl.2).

Saat peneliti menjelaskan komik, Rm dan Ad kembali tidak menulis, mereka berdua memanjat tembok kelas.

Gambar 29. Rm dan Ad memanjat tembok (CD.11, kl.3).

Peneliti menegur Ad dan Rm “Mohon maaf Ad dan Rm silahkan duduk, nanti temboknya kotor kalau dipanjatin, sekarang mana komiknya apakah sudah ditulis?”(CL.11, p.4, kl.29). Mereka berdua hanya tertawa lalu saling menyalahkan. Ad dan Rm kemudian menulis komik seperti anak-anak yang lain. Anak-anak saling bekerja sama dalam menulis komik kelompok. Saat waktu istirahat tiba, Fr belum selesai menulis.

Saat kegiatan penutup sebelum berdoa, peneliti melakukan kegiatan refleksi bertanya kegiatan yang telah dilakukan hari ini. Peneliti juga mengingatkan anak-anak bahwa saat kegiatan menulis sebaiknya tidak bermain-main sama teman “Teman-teman kalau sedang menulis lalu diajak temannya main, sebaiknya diamkan saja,

teman-teman jangan ikutan main" (CL.11, p.6, kl.40). Peneliti mengajak anak-anak bernyanyi lalu berdoa.

4) Pertemuan 4

Pertemuan 4 di siklus 2 dilakukan pada tanggal 14 Juni 2013 yang dimulai pukul 08.15 sampai 10.15 di ruang kelas PAUD Ceria Cempaka, Cipayung. Semua anak-anak di kelompok *Strawberry* hadir berjumlah 16 anak. Anak-anak subjek penelitian hadir semua.

Peneliti menjelaskan subtema yang dibahas adalah pedagang. Pada hari ini peneliti mengajak anak keluar kelas melihat pedagang yang ada lingkungan sekolah PAUD Ceria Cempaka. Setelah keluar, peneliti kembali mengkondisikan anak duduk dalam kelas. Peneliti menjelaskan pekerjaan pedagang "Pedagang itu menjual suatu barang kepada membeli, para pembeli membayar barang dengan uang" (CL.12, p.2, kl.17).

Peneliti membai anak menjadi empat kelompok dengan cara membagkan lingkaran kecil berwarna.

Gambar 30. Peneliti saat membagikan lingkaran kecil berwarna untuk pembagian kelompok berdasarkan warna (CD.12, kl.1).

Anak akan bergabung dengan teman yang mempunnyai lingkaran kecil berwarna sama.

Gambar 31. Anak-anak bergabung dalam kelompok dengan warna lingkaran yang sama (CD.12, kl.2).

Setelah pembagian kelompok, anak-anak duduk bergabung bersama kelompoknya. Anak-anak mengambil pensil sebelum diinstruksikan oleh peneliti. Anak-anak bertanya mengenai narasi gambar pada komik (CL.12, p,3, kl.23). Peneliti menjelaskan gambar pada setiap panel komik. Saat kegiatan menulis berlangsung, peneliti melihat Ri belum memegang pensil. Peneliti menghampiri Ri lalu bertanya “Ri mana pensilnya?” (CL.12, p.3, kl.26). Ri menjawab “*Nggak* bawa bu” (CL.12, p.3, kl.27). Peneliti bertanya kepada anak-anak kelompok *strawberry,* siapa yang ingin meminjamkan pensil ke Ri. Ky memberi pinjaman pensil kepada Ri (CL.12, p.3, kl.29).

Anak-anak saling bekerja sama dengan kelompoknya sat menulis komik.

Gambar 32. Am, Ky, Ag bekerja sama menulis komik kelompok (CD.12, kl.3).

Semua anak menyelesaikan komik sebelum waktu istirahat tiba. Anak-anak diperbolehkan istirahat main dan makan. Saat kegiatan penutup, peneliti kembali bertanya kepada anak-anak mengenai pekerjaan pedagang. Peneliti mengajak anak tepuk “anak sholeh” lalu berdoa sebelum pulang.

5) Pertemuan 5

Pertemuan 5 di siklus 2 dilakukan pada tanggal 17 Juni 2013 yang dimulai pukul 08.15 sampai 10.15 di ruang kelas PAUD Ceria Cempaka, Cipayung. Anak yang hadir berjumlah 16 orang, anak yang akan menjadi subjek penelitian hadir semua.

Peneliti memulai kegiatan dengan memberi penjelasan sederhana mengenai cara membuat baju, “Bila kita ingin membuat baju, awalnya mengukur badan lalu membuat polanya setelah itu

dijahit” (CL.13, p.2, kl.8). Peneliti memperlihatkan gambar-gambar model baju kepada anak-anak.

Gambar 33. Peneliti memperlihatkan gambar-gambar model baju (CD.13, kl.1).

Saat peneliti menjelaskan gambar baju, Rm dan Fk bercanda.

Gambar 34. Rm dan Fk bercanda saat peneliti sedang menjelaskan (CD.13, kl.2).

Peneliti meminta anak-anak untuk memilih gambar model baju yang disukai (CL.13, p.2, kl.9). Dua anak yang menyukai model baju yang sama dijadikan satu kelompok (CL.13, p.2, kl.10). Sebelum peneliti membagikan komik kepada setiap kelompok, anak-anak telah mengambil pensil lebih dahulu.

Anak-anak bertanya mengenai komik yang sedang ditulis. Peneliti menjelaskan narasi gambar pada setiap panel komik. Semua anak menyelesaikan komik saat waktu isitrahat tiba. Pada kegiatan penutup, peneliti kembali bertanya mengenai lagkah-langkah membuat

baju. Peneliti mengajak anak bernyanyi lagu “pulang sekolah.” Peneliti mengakhiri kegiatan dengan membaca doa.

6) Pertemuan 6

Pertemuan 6 di siklus 2 dilakukan pada tanggal 5 Juni 2013 yang dimulai pukul 08.15 sampai 10.15 di ruang kelas PAUD Ceria Cempaka, Cipayung. Semua anak hadir semua berjumlah 16 anak. Peneliti melakukan kegiatan rutinitas harian sebelum memulai kegiatan menulis

Pada petemuan keenam ini, peneliti menjelaskan subtema yang akan dibahas adalah polisi. Peneliti melakukan tanya jawab dengan anak-anak “Teman-teman disini siapa yang pernah liat polisi?” (CL.14, p.2, kl.7). Semua anak pernah melihat polisi. Peneliti membagi anak menjadi kelompok yang terdiri dari empat anak pada setiap kelompok.

Anak-anak mengambil pensil sebelum peneliti menginstruksikan. Saat kegiatan menulis berlangsung, anak-anak bertanya kepada peneliti mengenai gambar komik. Peneliti menjelaskan gambar pada panel komik. Saat kegiatan menulis, terlihat Ri membantu Rm saat menulis.

Gambar 35. Ri membantu Rm saat menulis komik (CD.14, kl.1).

Anak-anak bekerja sama saat kegiatan menulis berkelompok. Anak-anak saling membantu teman saat kegiatan menulis.

Gambar 36. Am, Er, Al, Fr bekerja sama menulis dalam kelompok besar (CD.14, kl.2).

Anak-anak menyelesaikan komik (CL.14, p.3, kl.18). Peneliti memperbolehkan istirahat pada anak yang sudah selesai menulis. Saat kegiatan penutup, peneliti bersama anak-anak tepuk “sambal”. Peneliti bertanya kepada anak mengenai pekerjaan polisi yang tergambarkan dalam komik. Peneliti mengakhiri kegiatan dengan berdoa sebelum pulang.

7) Pertemuan 7

Pertemuan 7 di siklus 2 dilakukan pada tanggal 19 Juni 2013 yang dimulai pukul 08.15 sampai 10.15 di ruang kelas PAUD Ceria

Cempaka, Cipayung. Peneliti melakukan kegiatan rutinitas seperti biasa. Anak yang hadir berjumlah 16 orang, anak yang akan menjadi subjek penelitian hadir semua.

Peneliti memulai kegiatan dengan mengajak anak tepuk konsentrasi. Setelah itu peneliti menjelaskan subtema hari ini adalah pengantar pos. Sebelum masuk kegiatan menulis, anak-anak diminta peneliti untuk menuliskan pekerjaan yang telah diketahui di papan tulis (CL.15, p.2, kl.16).

Gambar 37. Nq menulis nama pekerjaan yang telah diketahui di papan tulis (CD.15, kl.1).

Setelah itu peneliti menjelaskan pekerjaan pengantar pos. Hari ini anak-anak akan menulis komik secara individu. Peneliti menjelaskan komik yang ditulis dua lembar saja (CL.15, p.3, kl.19). Anak-anak mengambil pensil sendiri sebelum diinstruksikan peneliti. Anak-anak bertanya mengenai komik yang sedang ditulis. Peneliti menjelaskan gambar pada setiap panel komik.

Gambar 38. Anak-anak saat menulis komik individu (CD.15, kl.2).

Anak-anak menyelesaikan komik sebanyak dua lembar (CL.15, p.3, kl.24). Anak-anak yang sudah selesai diperbolehkan istirahat. Pada kegiatan penutup, peneliti mengajak anak-anak bernyanyi “matahari terbenam”. Peneliti bertanya kepada anak-anak pekerjaan pengantar pos yang ada pada gambar komik lalu anak-anak menjawab (CL.15, p.4, kl.28). Peneliti menutup kegiatan dengan membaca doa sebelum pulang.

8) Pertemuan 8

Pertemuan 8 di siklus 2 dilakukan pada tanggal 20 Juni 2013 yang dimulai pukul 08.15 sampai 10.15 di ruang kelas PAUD Ceria Cempaka, Cipayung. Semua anak-anak di kelompok Strawberry hadir berjumlah 16 anak. Anak-anak subjek penelitian hadir semua.Hari ini merupakan pertemuan terakhir di siklus 2.

Peneliti menjelaskan kegiatan hari ini yaitu masih melanjutkan komik yang telah ditulis pada pertemuan sebelumnya. Diawal kegiatan, peneliti meminta anak untuk menuliskan di papan tulis mengenai

pekerjaan yang disukai. Peneliti meminta setiap anak menjelaskan alasan mengapa mereka menyukai pekerjaan itu (CL.16, p.2, kl.10). Peneliti menanyakan kembali tentang tema dan sub tema yang dibahas pada pertemuan sebelumnya (CL.16, p.2, kl.11).

Gambar 39. Peneliti meminta anak untuk bercerita (CD.16, kl.2).

Anak-anak mengambil pensil lebih dahulu sebelum kegiatan menulis. Peneliti membagikan komik yang telah ditulis pada pertemuan sebelumnya. Anak-anak melanjutkan menulis komik. Anak-anak bertanya mengenai komik yang sedang ditulis. Peneliti menjelaskan setiap gambar pada panel komik.

Semua anak telah menyelesaikan kegiatan menulis pada komik. Anak-anak diperbolehkan istirahat. Saat kegiatan penutup, Peneliti mengajak anak untuk bersama-sama menyebutkan kembali pekerjaan yang telah dipelajari pada hari-hari sebelumnya (CL.16, p.4, kl.20). Peneliti menutup kegiatan dengan membaca doa sebelum pulang.

c. Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti bersama kolaborator serta partisipan mengadakan refleksi setiap pulang sekolah. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat tindakan yang diberikan, serta dampak pengggunaan media komik terhadap motivasi menulis anak usia 5-6 tahun kelompok *Strawberry* di PAUD Ceria Cempaka, Cipayung, Jakarta Timur.

Motivasi menulis anak pada siklus 2 ini terus mengalami peningkatan. Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus 2, peneliti merasa peningkatan motivasimenulis anak secara keseluruhansangat meningkatdengan presentase dari siklus 1 sebesar 68.59% menjadi 78,59%. Presentase masing-masing anak meningkat sekitar 5% sampai 20%. Sebagai contoh presentase responden 2 pada siklus 1 sebesar 65% kemudian setelah siklus 2 menjadi 75%, dengan demikian presentase peningkatan setelah siklus 2 sebesar 10%. Presentase responden 8 pada siklus 1 sebesar 72.5% kemudian setelah siklus 2 menjadi 80%, dengan demikian presentase peningkatan setelah siklus sebesar 7.5%. Presentase responden 15 pada siklus 1 sebesar 57.5% kemudian setelah siklus 2 menjadi 77.5%, dengan demikian presentase peningkatan setelah siklus 2 sebesar 20%.

Deskripsi peningkatan yang diperoleh dari angka tersebut dapat dilihat dari perubahan perilaku anak antara lain pada siklus 2 sikap perilaku anak sudah mengambil pensil tanpa perlu diinstruksikan oleh guru, saat peneliti sedang menyiapkan komik, anak-anak mengambil pensil dengan sendirinya sebelum diberi instruksi peneliti (CL.9, p.4, kl.23), anak sudah bertanya kepada guru mengenai hal yang ingin diketahuinya dari kegiatan menulis, Anak-anak bertanya mengenai narasi gambar pada komik (CL.10 p,2, kl.16). Selain itu tidak anak yang keluar kelas saat kegiatan menulis, anak sudah menyelesaikan tugas menulis yang diberikan oleh guru, Anak-anak menyelesaikan komik (CL.13, p.3, kl.15). Sebagian besar anak-anak mulai mengikuti kegiatan menulis dan menulis pada media yang disediakan oleh guru.

Presentase hasil peningkatan motivasi menulis sebesar 78.59% sudah melebihidari kriteria keberhasilan penelitian yang telah peneliti sepakati dengan kolaborator yaitu sebesar 75%. Berdasarkan kenaikan yang signifikan dan rata-rata motivasi menulis anak sudah melebihi pencapaian yang telah ditetapkan, maka peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan siklus berikutnya. Maka dari itu peneliti dan kolaborator sepakat berhenti pada siklus 2.

B. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan disetiap siklus dengan presentase yang menunjukkan peningkatan. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara menganalisis data dari hasil catatan lapangan, catatan wawancara dan catatan dokumentasi selama penelitian berlangsung.

Secara kuantitatif, berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus 1, diperoleh presentase kenaikan motivasi menulis anak usia 5-6 tahun yang meliputi aspek motivasi internal dan eksternal. Dari data tersebut terlihat jelas peningkatan setiap anak dari tindakan yang diberikan sampai siklus 2. Berikut data presentase motivasi menulis anak pada pra penelitian, siklus 1 dan siklus 2:

Tabel 14.

Deskripsi Data Motivasi Menulis Pada Pra Penelitian,

Siklus 1 dan Siklus 2 di PAUD Ceria Cempaka

No Responden	Presentase			Presntase Kenaikan
	Pra Penelitian	Siklus 1	Siklus 2	
1	42.5%	70%	75%	32.5%
2	42.5%	65%	75%	32.5%
3	60%	67.5%	80%	20%
4	65%	72.5%	80%	15%
5	30%	62.5%	75%	45%
6	65%	72.5%	80%	15%

7	65%	72.5%	80%	15%
8	65%	72.5%	80%	15%
9	65%	72.5%	80%	15%
10	65%	67.5%	80%	15%
11	35%	65%	77.5%	42.5%
12	65%	72.5%	80%	15%
13	65%	72.5%	80%	15%
14	65%	72.5%	80%	15%
15	37.5%	57.5%	77.5%	40%
16	35%	62.5%	77.5%	37.5%
Rata-rata Kelas	54.21%	68.59%	78,59%	24.38%

Secara keseluruhan hasil pengamatan dari prapenelitian, siklus 1, dan siklus 2 meningkat. Peningkatan pada masing-masing siklus antara lain 14.38% dari prapenelitian ke siklus 1 dan 10% dari siklus 1 ke siklus 2. Secara rinci peningkatan tersebut dari masing-masing anak dari prapenelitian sampai penelitian siklus 1 dan penelitian siklus 2 adalah terdapat satu anak meningkat sebesar 2.5%, sembilan anak meningkat 7.5%, satu anak meningkat 20%, satu anak meningkat 22.5%, dua anak meningkat 27.5%, satu anak meningkat 30%, satu anak meningkat 32.5%. Peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 68.59% menjadi 78,59%. Secara rinci peningkatan dari tiap anak yaitu terdapat satu anak meningkat sebesar 5%, delapan anak meningkat 7.5%, satu anak meningkat 10%, empat anak meningkat 12.5%, satu anak meningkat 15%, satu anak meningkat 20%.

Tabel 15.

Grafik Peningkatan Motivasi Menulis pada saat Pra Penelitian, Siklus 1, dan Siklus 2

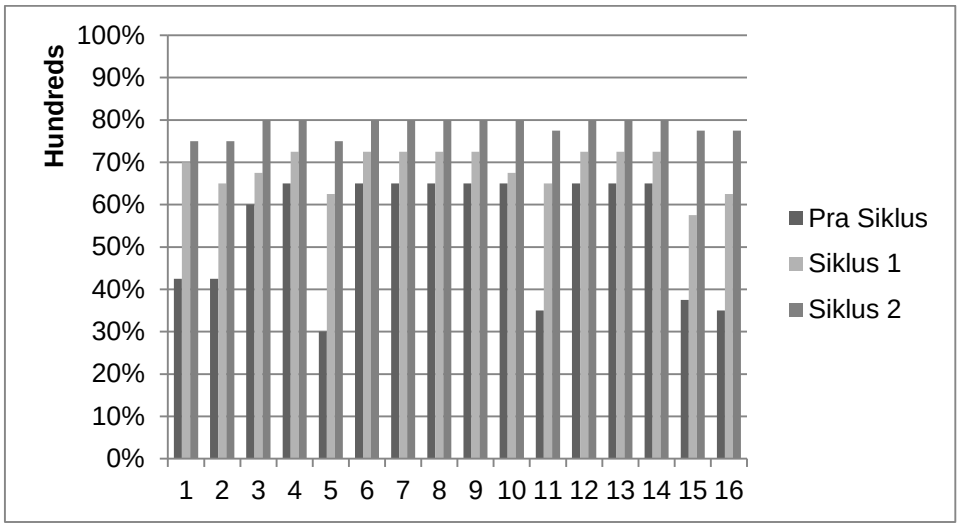

Peningkatan setiap anak yang terlihat dari penggambaran grafik diatas, grafik tersebut merupakan hasil penilaian sejak pra penelitian, penelitian siklus 1, dan penelitian siklus 2. Pada grafik tersebut memaparkan bahwa terdapat peningkatan yang lebih banyak dari pra penelitian sampai siklus 1. Secara kualitatif, berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dan kolaborator pada siklus 1 dan 2 dalam kegiatan menulis komik dapat dikatakan berjalan dengan lancar. Pada pra penelitian, rata-rata motivasi menulis anak belum terlihat meningkat, anak masih terlihat belum termotivasi saat kegiatan menulis berlangsung, guru hanya duduk di depan kelas dan anak menulis di buku tulis tanpa dibantu guru, hal tersebut selalu berulang disetiap pertemuan sebelum penelitian tindakan ini berlangsung.

Perubahan mulai terlihat setelah tindakan diberikan pada siklus 1, motivasi menulis anak semakin meningkat. Terlihat dari data yang disampaikan, setelah tindakan siklus 1. Motivasi menulis anak diukur dari presentase prapenelitian adalah sebesar 54.21% lalu pada siklus 1 ke siklus 1 sebesar 68.59%. Motivasi menulis anak mengalami peningkatan sebesar 14.38%. Motivasi menulis anak memang mengalami peningkatan dari pra penelitian sampai siklus 1 namun peningkatan tersebut belum mencapai kriteria keberhasilan penelitian yang telah disepakati oleh peneliti dan kolaborator sebesar 75%.

Pada siklus 1 ini, anak diberi kegiatan menulis komik bertema pekerjaan dengan subtema guru, pilot dan pramugari, petani, tukang ojek, pemadam kebakaran, dan supir taksi. Dari keseluruhan kegiatan yang diberikan, semua anak ikut berperan serta, anak yang pemalu mulai percaya diri. Tindakan yang diberikan secara berulang setiap harinya memberi dampak pada perubahan perilaku anak yang kemungkinan motivasi menulis anak usia 5-6 tahun meningkat, seperti anak yang duduk di dalam kelas selama kegiatan menulis, anak yang bertanya kepada guru mengenai kegiatan menulis, anak mengikuti kegiatan menulis, anak menulis secara individu sesuai instruksi guru, anak menulis secara berkelompok sesuai instruksi guru, anak mengambil pensil untuk menulis, anak menulis pada meia yang disediakan guru, anak mengikuti instruksi guru untuk menyelesaikan latihan menulis. Pada siklus 1 ini, masih terdapat beberapa

anak yang mengalami kesulitan untuk fokus atau masih suka bermain-main dalam kelas saat kegiatan menulis.

Peningkatan motivasi menulis anak pada siklus 2 ditunjukkan dengan anak melakukan tindakan yang menunjukkan motivasi menulis tanpa diberi instruksi oleh peneliti. Anak-anak mengambil pensil dengan sendirinya, tidak ada anak-anak yang keluar kelas saat kegiatan menulis berlangsung, semua anak mengikuti kegiatan menulis, anak-anak menyelesaikan komik yang ditulis sesuai instruksi peneliti. Presentae pada siklus 2 dapat terukur sebesar 78.59%. Hal ini menunjukkan kenaikan presentase sebesar 10% dari siklus 1. Delapan pertemuan yang telah dilaksanakan pada siklus 2 ini memberikan penguatan terhadap peningkatan motivasi menulis yang sudah muncul di siklus 1.

Aspek yang dilihat adalah motivasi internal dan motivasi eksternal anak, berikut merupakan indikator yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penilaian terhadap penigkatan motivasi menulis untuk anak usia 5-6 tahun, antara lain:

1. Motivasi internal

a. Reduksi Data

Motivasi internal terdiri atas lima indikator. Indikator yang pertama adalah anak memiliki tekad diri untuk mengikuti kegiatan menulis. Anak duduk di dalam kelas selama kegiatan menulis. Saat siklus pertama berlangsung, masih terdapat anak tiduran dalam kelas,

Saat kegiatan menulis Ad masih tiduran (CL.2, p.3, kl.30). dan anak jalan-jalan keluar kelas saat kegiatan menulis, *Saat kegiatan menulis berlangsung ada salah satu anak yaitu Rm keluar kelas tanpa izin dengan peneliti* (CL.5, p.3, kl.23). Anak-anak yang kurang memiliki tekad diri untuk mengikuti kegiatan menulis disebabkan beberapa hal. Penyebab tersebut berasal dari internal anak yaitu ada hal yang terjadi sehingga menyebabkan anak tidak memiliki tekad diri, diantaranya anak belum sarapan sehingga merasa lapar lalu jajan keluar kelas, *Rm memeluk ibunya dan menangis "Dede laper"* (CL.5, p.3, kl.30) dan anak kurang tidur sehingga tiduran dalam kelas, *Ad kenapa belum menulis?"* (CL.2, p.3, kl.30)*; Ad menjawab "Ad ngantuk"* (CL.2, p.3, kl.31)*; Peneliti bertanya "Memang semalam Ad tidur jam berapa?"* (CL.2, p.3, kl.31) *; Ad menjawab "Malem-malem bu, ga tau"* (CL.2, p.3, kl.32). Peneliti melakukan kerja sama pada orang tua murid, untuk memastikan anak-anak sudah sarapan sebelum ke sekolah dan untuk memperhatikan jam tidur anak agar tidak tidur larut malam.

Indikator kedua dari motivasi internal yaitu anak memiliki rasa ingin tahu terhadap kegiatan menulis yang sedang berlangsung. Indikator tersebut dilihat dari tindakan anak bertanya kepada guru mengenai kegiatan menulis dan anak mengikuti kegiatan menulis. Pada siklus 1 belum semua anak bertanya kepada guru mengenai

kegiatan menulis, *Kalau di sekolah kenapa tidak mau menulis? Aku nggak punya pensil* (CW.2, kl.3).

Pada siklus 1 ada beberapa anak yang mulai terlihat mempunyai rasa ingin tahu, *Anak-anak bertanya kembali kepada peneliti karena masih terlihat bingung untuk menulis pada komik "Bu guru ini gimana sih?"* (CL.1, p.4, kl.37); *Ag, Dk, Ad, Fr, Ri, Rm bertanya kepada peneliti dengan pertanyaan yang sama "Bu guru ini benar nggak?" (menunjukkan hasil tulisan mereka kepada peneliti)* (CL.1, p.4, kl.39); *Fd bertanya "Bu guru ini yang nulis komiknya siapa?"* (CL.4, p.4, kl.27); *Rm bertanya "Bu guru, Rm mau nulis petani boleh ngga?"* (CL.4, p.4, kl.32); *Fk bertanya "Bu nulisnya banyak-banyak apa sedikit-sedikit?"* (CL.4, p.4, kl.36).

Pada siklus 2 masih ada anak yang belum memiliki rasa ingin tahu, *Tetapi mengapa dari kemarin ibu lihat Ag tidak mau menulis? Itu… itu… Cape…itu Ag nggak tahu nulis tapi…ga tau…* (CW.3, kl.4). Seiring berjalannya siklus 2, anak-anak mulai menampakkan peningkatan rasa ingin tahu.

Anak-anak mulai mengalami peningkatan rasa ingin tahu pada siklus 2 karena mulai terlihat ada peningkatan jumlah anak yang bertanya kepada peneliti mengenai kegiatan menulis pada setiap kegiatan menulis komik, *Anak-anak bertanya mengenai narasi gambar*

pada komik (CL.9, p,4, kl.27); *Anak-anak lain bertanya mengenai narasi gambar pada komik* (CL.11, p.4, kl.26); *Anak-anak bertanya mengenai narasi gambar pada komik* (CL.13, p,3, kl.13); *Anak-anak bertanya mengenai narasi gambar pada komik* (CL.14, p,3, kl.16); *Anak-anak bertanya mengenai narasi gambar pada komik* (CL.15, p,3, kl.22); *Anak-anak bertanya mengenai narasi gambar pada komik* (CL.16, p,3, kl.15).

Indikator ketiga dari motivasi internal ialah anak menghadapi tantangan dalam kegiatan menulis. Anak-anak belum pernah menulis pada media komik pada kegiatan menulis sebelumnya di kelas baik secara individu maupun berkelompok, hal tersebut berdasarkan hasil wawancara pada guru kelas, *Pernahkah guru melakukan kegiatan untuk menstimulasi motivasi menulis anak menggunakan media komik? Belum pernah karena belum familiar* (CW.1, kl.9). Dengan demikian menulis komik baik secara individu maupun kelompok merupakan tantangan bagi anak-anak.

Anak-anak menghadapi tantangan dengan menulis komik secara individu, *Anak-anak menulis komik secara individu (CL.15, r.1, kl.1) ;*

Gambar 40. *Anak-anak menulis komik secara individu* (CD.9, kl.2).

Gambar 41. *Anak-anak saat menulis komik individu* (CD.15, kl.2).

Pada awal pertemuan di siklus 1 memang anak-anak masih terlihat bingung untuk menulis pada komik, *Anak-anak masih terlihat bingung karena belum pernah menulis dengan metode seperti ini sebelumnya tetapi mereka tetap mencoba menulis* (CL.3, p.3, kl.24). Peneliti membantu dengan cara berkeliling menghampiri anak-anak saat kegiatan menulis berlangsung lalu membantu anak yang mengalami kesulitan menulis. Saat kegiatan menulis berkelompok, anak-anak juga bingung karena belum pernah menulis berkelompok tetapi anak-anak tetap berusaha menulis dengan bantuan penjelasan dari peneliti. Anak-anak menyukai menulis berkelompok karena bisa saling bekerja sama antar teman, menurut anak-anak menulis juga terasa jadi sedikit saat menulis bersama-sama dibandingkan menulis sendiri, *Peneliti bertanya "Bagaimana teman-teman perasaannya lebih*

senang menulis bersama temannya atau menulis sendiri?" (CL.3, p.4, kl.31). *Anak-anak menjawab "Sama temeeeen…"* (CL.3, p.4, kl.32). *Peneliti bertanya "Kenapa lebih senang sama teman?"* (CL.3, p.4, kl.33). *Anak-anak menjawab "Nulisnya jadi nggak banyaaak…"* (CL.3, p.4, kl.34).

Anak yang mengikuti kegiatan menulis pada siklus 1 mengalami peningkatan saat menulis secara berkelompok, *Anak-anak saling bekerja sama dalam satu kelompok saat mengerjakan komik* (CL.4, p.5, kl.39); *Anak-anak saling bekerja sama dalam satu kelompok saat mengerjakan komik* (CL.5, p.5, kl.33); *Pada pertemuan ini, anak-anak kembali menulis komik secara berkelompok kecil* (CL.5, r.1, kl.1); *Anak-anak saling membantu saat mengerjakan komik* (CL.6, p.4, kl.19); *Anak-anak saling bekerja sama dalam satu kelompok saat mengerjakan komik* (CL.12, p.4, kl.31); *Anak-anak bekerja sama dalam kelompok* (CL.13, r.1, kl.2).

Gmambar 42. *Nq dan Ri bekerja sama saat menulis komik dalam kelompok kecil* (CD.3, kl.2).

Gambar 43. *Id, Eg, Ri, Ky bekerja sama saat menulis komik dalam kelompok besar* (CD.4, kl.1).

Gambar 44. *Ag dan Ad bekerja sama menulis komik* (CD.5, kl.1)

Gambar 45. *Am, Fr, Al, dan Fk bekerja sama saat menulis komik secara berkelompok* (CD.6, kl.1).

Gambar 46. *Fd, Ad, Ri, dan Eg bekerja sama saat menulis komik* (CD.6, kl.2).

Gambar 47. *Am, Ky, Ag bekerja sama menulis komik kelompok* (CD.12, kl.3).

Gambar 48. *Am, Er, Al, Fr bekerja sama menulis dalam kelompok besar* (CD.14, kl.2).

Indikator keenam dari motivasi internal adalah anak mempunyai usaha untuk melakukan kegiatan menulis. Usaha anak itu terlihat saat anak mengambil pensil untuk menulis. Pada siklus 1 terdapat beberapa anak yang belum mengambil pensil saat peneliti telah meminta untuk mengambil pensil, *Anak-anak diminta untuk mengambil pensil* (CL.2, p.3, kl.24), *Peneliti meminta anak-anak untuk mengambil pensil tetapi Rm dan Fk ngobrol berdua, juga Ad dan Fdl ngobrol berdua tidak mengambil pensil* (CL.1, p.3, kl.24); *Rm, Eg, Ad bercanda sehingga tidak mengambil pensil* (CL.2, p.3, kl.25); *Setelah pembagian kelompok lalu peneliti meminta anak untuk mengambil pensil* (CL.3, p.3, kl.18); *Anak-anak diminta untuk mengambil pensil* (CL.4, p.3,

kl.19), *Dk dan Ri bercanda, Ad diam saja tidak mengambil pensil* (CL.4, p.3, kl.20); *Peneliti meminta anak untuk mengambil pensil* (CL.5, p.2, kl.20); Anak-anak memiliki penyebab tidak mengambil pensil yaitu karena sedang mengobrol dengan teman, tidak membawa pensil tapi diam saja tidak bilang kepada peneliti, mempunyai pensil tapi patah, Peneliti perlu memberikan instruksi berulang pada anak-anak untuk mengambil pensil. Pada pertemuan 8 di siklus 1, anak-anak mulai mengambil pensil sebelum diberi instruksi, *Anak-anak mengambil pensil dengan sendirinya sebelum diberi instruksi peneliti* (CL.8, p.3, kl.13).

Pada siklus 2 usaha anak-anak mengalami peningkatan. Anak-anak mengambil pensil sebelum diminta oleh peneliti, *Saat peneliti sedang menyiapkan komik, anak-anak mengambil pensil dengan sendirinya sebelum diberi instruksi peneliti* (CL.9, p.4, kl.23); *Anak-anak mengambil pensil dengan sendirinya sebelum diberi instruksi peneliti* (CL.10, p.2, kl.14); *Anak-anak mengambil pensil* (CL.11, p.2, kl.19); *Setelah pembagian kelompok, anak-anak mengambil pensil dengan sendirinya* (CL.12, p.3, kl.21); *Anak-anak mengambil pensil sebelum peneliti membagikan komik* (CL.13, p.3, kl.11); *Anak-anak mengambil pensil sebelum peneliti membagikan komik* (CL.14, p.3, kl.14); *Anak-anak mengambil pensil sebelum peneliti membagikan*

komik (CL.15, p.3, kl.20); *Anak-anak mengambil pensil dengan sendirinya sebelum diberi instruksi peneliti* (CL.16, p.3, kl.13).

Anak mempunyai tujuan untuk menulis merupakan indikator dari motivasi internal dalam kegiatan menulis. Anak mempunyai tujuan untuk menulis sehingga anak tersebut termotivasi untuk menulis. Tujuan anak menulis terlihat saat anak menulis pada media yang disediakan guru. Media yang telah disediakan peneliti adalah media komik, *Komik yang dikerjakan hanya dua lembar lalu sisanya dilanjutkan esok* (CL.1, p.5, kl.43); *Semua komik selesai ditulis oleh anak-anak* (CL.3, p.3, kl.27); *Setelah anak-anak mempunyai peran masing-masing kemudian peneliti menjelaskan narasi pada setiap panel dan anak-anak menuliskan di balon kata* (CL.6, p.3, kl.18); *Anak-anak mengerjakan komik hanya 2 lembar saja lalu sisanya dilanjutkan apda hari berikutnya* (CL.7, p.4, kl.36); *Anak-anak menyelesaikan komik yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya* (CL.8, p.4, kl.16); *Anak-anak menulis komik sebanyak dua lembar* (CL.9, p.4, kl.30); *Anak-anak menyelesaikan komik* (CL.14, p.3, kl.18). Pada siklus 1 dan 2 semua anak memiliki tujuan untuk menulis karena mereka menulis pada media komik yang telah disediakan peneliti.

b. Display Data

Setelah diberikan tindakan, anak mengalami peningkatan motivasi internal pada siklus 1 dan 2. Hal ini tergambarkan pada saat anak duduk di dalam kelas selama kegiatan menulis dan anak mengikuti kegiatan menulis (CD.1, kl.2); (CL.3, p.3, kl.27); (CL.4, r.1, kl.1); (CL.12, r.1, kl.12). Anak-anak bertanya kepada guru mengenai kegiatan menulis (CL.1, p.4, kl.37); (CL.1, p.4, kl.39); (CL.4, p.4, kl.27); (CL.4, p.4, kl.32); (CL.4, p.4, kl.36); (CL.9, p.4, kl.27); (CL.11, p.4, kl.26); (CL.13, p.3, kl.13); (CL.14, p.3, kl.16); (CL.15, p.3, kl.22); (CL.16. p.3, kl.15).

Anak menulis secara individu (CD.9, kl.2); (CD.15, kl.1); (CL.15, r.1, kl.1). Anak menulis secara berkelompok (CL.4, kl.5, p.39); (CL.5, r.1, kl.1); (CL.5, p.5, kl.33); (CL.6, p.4, kl.19); (CD.3, kl.2); (CD.4, kl.1); (CD.5, kl.1); (CD.6, kl.1); (CD.6, kl.2); (CL.12, p.4, kl.31); (CD.12, kl.3); (CL.13, r.1, kl.2); (CL.14, r.1, kl.1); (CD.14, kl.2).

Anak mengambil pensil untuk menulis (CL.8, p.3, kl.13); (CL.9, p.4, kl.23); (CL.10, p.2, kl.14); (CL.11, p.2, kl.19); (CL.13, p.3, kl.11); (CL.15, p.3, kl.20); (CL.16, p.3, kl.13). Anak menulis pada media yang disediakan guru (CL.1, p.5, p.43); (CL.3, p.3, kl.27); (CL.6, p.3, kl.18); (CL.7, p.4, kl.36); (CL.8, p.4, kl.16); (CL.9, p.4, kl.30); (CL.14, p.3, kl.18).

Bagan 3.

Konstelasi Triangulasi Faktor Internal Mempengaruhi Motivasi Menulis Anak Usia 5-6 Tahun

CATATAN LAPANGAN

1. Anak-anak mengikuti kegiatan menulis komik di dalam kelas (CL.3, p.3, kl.27; CL.4, r.1, kl.1; CL.12, r.1, kl.2).

2. Anak-anak bertanya mengenai kegiatan menulis (CL.1, p.4, kl.37; CL.1, p.4, kl.39; CL.4, p.4, kl.27; CL.4, p.4, kl.32; CL.4, p.4, kl.36; CL.9, p,4, kl.27; CL.11, p.4, kl.26; CL.13, p,3, kl.13; CL.14, p,3, kl.16; CL.15, p,3, kl.22; CL.16, p,3, kl.15).

3. Anak-anak menulis komik secara individu dan bekelompok (CL.15, r.1, kl.1; CL.4, p.5, kl.39; CL.5, p.5, kl.33; CL.5, r.1, kl.1; CL.6, p.4, kl.19; CL.12, p.4, kl.31; CL.13, r.1, kl.2).

4. Anak-anak mengambil pensil untuk menulis CL.8, p.3, kl.13; CL.9, p.4, kl.23; CL.10, p.2, kl.14; CL.11, p.2, kl.19; CL.12, p.3, kl.21; CL.13, p.3, kl.11; CL.14, p.3, kl.14; CL.15, p.3, kl.20; CL.16, p.3, kl.13).

5. Anak-anak menulis pada media yang disediakan guru (CL.1, p.5, kl.43); CL.3, p.3, kl.27; CL.6, p.3, kl.18; CL.7, p.4, kl.36; CL.8, p.4, kl.16); CL.9, p.4, kl.30; CL.14, p.3, kl.18).

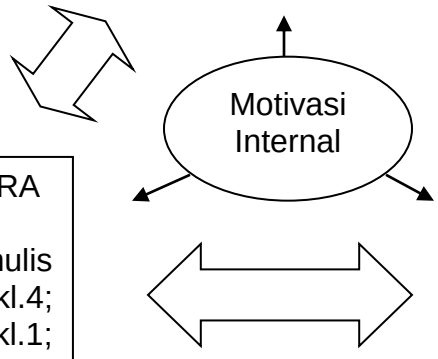

CATATAN WAWANCARA

1. Anak belum mau menulis (CW.2, kl.3; CW.3, kl.4; CW.5, kl.2; CW.6, kl.1; CW.7, kl.2).

CATATAN DOKUMENTASI

1. Anak-anak duduk dalam kelas saat kegiatan menulis (CD.1, kl.2).
2. Anak-anak menulis komik secara individu dan berkelompok (CD.9, kl.2; CD.15, kl.2; CD.3, kl.2; CD.4, kl.1; CD.5, kl.1; CD.6, kl.1; CD.6, kl.2; CD.12, kl.3; CD.14, kl.2).

c. Verifikasi

Motivasi menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Ceria Cempaka mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi setelah diberikan tindakan menulis menggunakan media komik oleh peneliti. Peningkatan tersebut terlihat pada perbedaan presentase peningkatan motivasi menulis siklus 1 lalu meningkat pada presentase menulis siklus 2 yaitu sebesar 68.59% menjadi 78.59%

Peningkatan presentase dihasilkan faktor-faktor motivasi internal pada diri anak meningkat. Motivasi yang datang dari dalam diri karena dipengaruhi faktor tekad diri, rasa ingin tahu, tantangan, usaha. Sejalan dengan pendapat Santrock, *a motivation based on internal factors, such as, self determination, curiosity, challenge, and effort.* Hasil temuan di lapangan, faktor motivasi yang pertama yaitu, tekad diri anak untuk mengikuti kegiatan menulis mulai mengalami peningkatan sejak pertemuan enam di siklus 1 sampai pertemuan selanjutnya di siklus 2.

Faktor motivasi yang kedua yaitu, rasa ingin tahu anak dimulai dari pertemuan pertama kali peneliti memperkenalkan media komik kepada anak, anak-anak mepunyai rasa ingin tahu, anak-anak bertanya kepada peneliti mengenai hal yang ingin diketahuinya

mengenai kegiatan menulis, seperti cara menulis komik. Anak juga menghadapi tantangan sesuai dengan faktor motivasi ketiga yaitu, tantangan. Dengan menulis komik secara individu dan secara berkelompok. Hal tersbut dikatakan tantangan karena pada kegiatan belajar sebelumnya, anak belum pernah menulis di komik baik secara individu maupun tantangan.

Faktor motivasi internal yang keempat menurut Santrock adalah usaha. Adanya usaha anak untuk mengikuti kegiatan menulis terlihat sekali pada siklus 2. Anak-anak mengambil pensil sebelum diinstruksikan oleh peneliti.

Motivasi mempengaruhi perilaku sesorang. Motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk berperilaku, seperti pendapat King *motivation is the force that moves people to behave, think, and feel the way they do.* Anak tidak akan melakukan suatu kegiatan tanpa adanya motivasi.

Anak senang melakukan kegiatan menulis komik secara berkelompok pada pertemuan dari siklus 1 sampai siklus 2. Kegiatan menulis melalui penggunaan media komik dapat mempengaruhi motivasi anak saat kegiatan menulis. Bagi anak, kegiatan menulis komik merupakan hal yang baru mereka lakukan. Mereka menyukai

kegiatan menulis berkelompok karena bisa bekerja sama dengan teman.

Motivasi menulis anak diperlukan untuk anak berkegiatan menulis. Dari data yang diperoleh di lapangan dan teori yang menjadi dasar, bahwa motivasi merupakan kekuatan yang menggerakkan anak untuk berperilaku, berpikir, dan merasakan apa yang mereka lakukan. Motivasi internal mempunyai pengaruh yang besar kepada anak-anak dalam berkegiatan. Untuk meningkatkan motivasi saat kegiatan menulis, peneliti menyediakan komik sebagai media untuk meningkatkan motivasi anak.

2. Motivasi Eksternal

a. Reduksi Data

Anak menerima umpan balik dari guru yang ditunjukkan dengan tindakan anak mengikuti instruksi guru untuk menyelesaikan latihan menulis, *Komik yang dikerjakan hanya dua lembar lalu sisanya dilanjutkan esok* (CL.1, p.5, kl.43); *Anak-anak menyelesaikan semua komik* (CL.2, p.4, kl.44); *Anak-anak yang sudah selesai menulis komik diperbolehkan istirahat main dan makan* (CL.4, p.5, kl.41); *Anak-anak diminta menulis komik sampai selesai* (CL.5, p.4, kl.32); *Anak-anak*

mengerjakan komik sampai selesai bersama kelompoknya (CL.6, p.4, kl.22); *Anak-anak yang sudah selesai diperbolehkan istirahat main dan makan* (CL.7, p.4, kl.37); *Anak-anak menyelesaikan komik yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya* (CL.8, p.4, kl.16); *Peneliti memberi instruksi kepada anak-anak untuk menulis komik sebanyak dua lembar saja* (CL.9, p.4, kl.29); *Semua anak menyelesaikan komik yang ditulis hari ini* (CL.9, r.1, kl.4); *Pada waktu istirahat tiba, anak-anak menyelesaikan komik* (CL.10, p.4, kl.22); *Anak-anak diminta menulis komik sampai selesai* (CL.12, p.4, kl.30); *Anak-anak menyelesaikan komik* (CL.14, p.3, kl.18); *Anak-anak menyelesaikan komik sebanyak dua lembar* (CL.15, p.3, kl.24); *Anak-anak menyelesaikan komik yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya* (CL.16, kl.3, p.17).

Gambar 49. Komik yang sudah ditulis anak (CD.2, kl.3).

Gambar 50. Komik yang sudah ditulis anak (CD.3, kl.3).

Gambar 51. Komik yang sudah ditulis anak (CD.4, kl.4).

Gambar 52. Komik yang sudah ditulis anak (CD.5, kl.3).

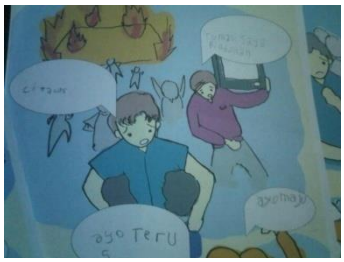

Gambar 53. Komik yang sudah ditulis anak (CD.6, kl.3).

Gambar 54. Komik yang sudah ditulis anak (CD.8, kl.3).

Gambar 55. Komik yang sudah ditulis anak (CD.10, kl.2).

Gambar 56. Komik yang sudah ditulis anak (CD.11, kl.3).

Gambar 57. Komik yang sudah ditulis anak (CD.12, kl.4).

Gambar 58. Komik yang sudah ditulis anak (CD.13, kl.2).

Gambar 59. Komik yang sudah ditulis anak (CD.14, kl.3).

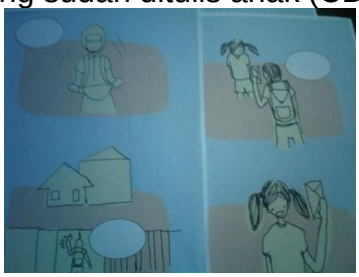

Gambar 60. Komik yang sudah ditulis anak (CD.16, kl.3).

b. Display Data

Anak mengikuti instruksi guru untuk menyelesaikan latihan menulis, (CL.1, p.5, kl.43); (CL.2, p.4, kl.44); (CL.4, p.5, kl.41); (CL.5, p.4, kl.32); (CL.6, p.4, kl.22); (CL.7, p.4, kl.37); (CL.8, p.4, kl.16); (CL.9, p.4, kl.29); (CL.9, r.1, kl.4); (CL.10, p.4, kl.22); (CL.12, p.4, kl.30); (CL.14, p.3, kl.18); (CL.15, p.3, kl.24); (CL.16, kl.3, p.17); (CD.2, kl.3); (CD.3, kl.3); (CD.4, kl.4); (CD.5, kl.3); (CD.6, kl.3); (CD.8, kl.3); (CD.10, kl.2); (CD.11, kl.3); (CD.12, kl.4); (CD.13, kl.2); (CD.14, kl.3); (CD.16, kl.3).

Bagan 4.

Konstelasi Triangulasi Faktor Eksternal Mempengaruhi Motivasi Menulis Anak Usia 5-6 Tahun

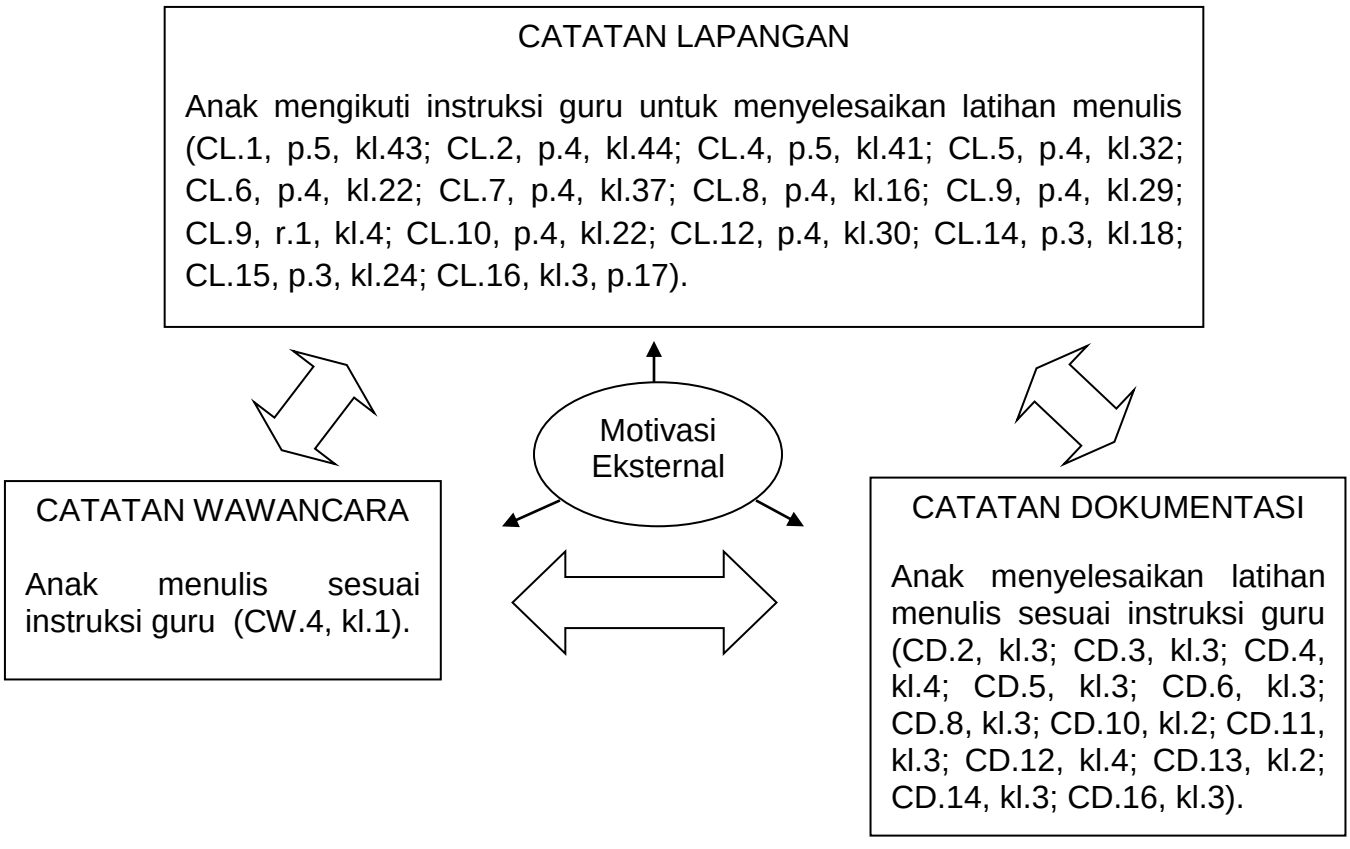

c. Verifikasi

Faktor-faktor yang dapat membentuk motivasi dalam diri seseorang ada dua, yaitu faktor motivasi yang datang dari dalam atau internal dan faktor motivasi yang datang dari luar atau ekternal. Kedua faktor ini berperan penting dalam pembentukan motivasi seseorang. Menurut Santrock, faktor eksternal dipengaruhi oleh adanya hukuman dan imbalan. Imbalan yang dimaksud adalah berupa *feedback* yang didapat dari orang lain yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang.

Pada kegiatan menulis komik, faktor eksternal yang dapa dilihat adalah ketika peneliti memberi instruksi kepada anak. Hasil dari pemberian instruksi itu maka anak menyelesaikan latihan menulis pada komik. Faktor-faktor yang membentuk motivasi saling berkaitan. Faktor yang berasal dari dalam atau internal mempunyai peran lebih dominan dalam pembentukan motivasi seseorang, akan tetapi sebagai makhluk sosial sesorang tetap membutuhkan dorongan positif yang akan menambah motivasi dalam hidupnya.

C. Interpretasi Hasil Analisis

Penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi menulis anak usia 5-6 tahun berlangsung selama 2 siklus. Setelah melakukan tindakan yang disertai dengan pengumpulan data, maka didapat hasil analisis bahwa kegiatan menulis melalui pengggunaan media komik dapat meningkatn motivasi menulis anak.

Interpretasi dari hasil analisis yang didapat menjelaskan bahwa motivasi menulis anak meningkat disetiap kali pertemuan yang dilakukan. Setiap anak menulis komik, mengambil pensil sendiri dengan pengulangan yang konsisten dan pemodelan dalam kegiatan menulisdapat meningkatkan motivasi menulis anak. Setiap anak memiliki interval yang berbeda dalam peningkatan, tetapi terlihat jelas bahwa semua anak mengalami peningkatan dalam motivasi menulis. Peningkatan tersebut terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 16.
Analisis Peningkatan Motivasi Menulis Anak Usia 5-6 Tahun pada Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus2

Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
54.21%	**68.59%**	**78,59%**	**24.38%**

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat hasil presentase motivasi menulis anak usia 5-6 tahun pada pra siklus sebesar 54.21%, setelah diberi tindakan pada siklus 1 meningkat 14.38%. Presentase motivasi menulis pada

siklus 1 menjadi 68.59%. Peneliti melanjutkan ke siklus 2, setelah diberi tindakan siklus 2 meningkat 10% menjadi 78.59%.

Peningkatan yang tejadi merupakan hasil dari tindakan yang disertai dengan refleksi-refleksi untuk mendapatkan peningkatan yang maksimal dari penelitian tindakan. Pada pra penelitian sebagian besar anak belum termotivasi menulis, lalu peneliti melakukan tindakan dengan penggunaan media komik. Berawal dengan kegiatan menulis komik secara individu, peneliti memberi variasi cara menulis komik secara individu, berkelompok kecil, lalu dikembangkan lagi ke kelompok besar. Peneliti selalu mengulang kegiatan tersebut di pertemuan berikutnya hingga siklus 1 berakhir, sebagian anak sudah mulai meningkat motivasi menulisnya dengan mulai mengikuti kegiatan menulis, menulis sampai selesai. Hal tersebut dilanjutkan kembali pada siklus 2, sehingga anak semakin terbiasa melakukannya, setelah siklus 2 berakhir motivasi menulis anak semakin meningkat yang ditunjukkan dengan tingkah laku anak sudah mempersiapkan diri mengambil alat tulis sebelum kegiatan menulis berlangsung.

Motivasi yang ditunjukkan anak terlihat jelas peningkatannya setelah diberikan tindakan menulis komik. Pada anak usia dini, anak menyukai komikkarena komik merupakan media yang aman untuk anak karena bahannya terbbuat dari kertas yang tidak menyakiti anak, gambar-

gambar berukuran besar, warna tidak mencolok juga tidak terbuat dari pewarna beracun. Dapat dikatakan bahwa kegiatan menulis melalui penggunaan media komik mampu meningkatkan motivasi menulis anak dengan cara yang mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan pemaparan diatas, secara kualitatif terlihat bahwa motivasimenulis anak telah meningkat. Anak-anak menunjukkan peningkatan motivasi menulis, mulai dengan mematuhi instruksi sampai melakukan tindakan sebelum diberi instruksi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi menulis anak dapat ditingkatkan melalui penggunaan media komik. Peningkatan tersebut juga dapat divisualisasikan melalui grafik peningkatan motivasi menulis anak usia 5-6 Tahun PAUD Ceria Cempaka, Cipayung, Jakarta Timur.

Tabel 17.
Grafik Peningkatan Motivasi Menulis Anak Usia 5-6 Tahun pada Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

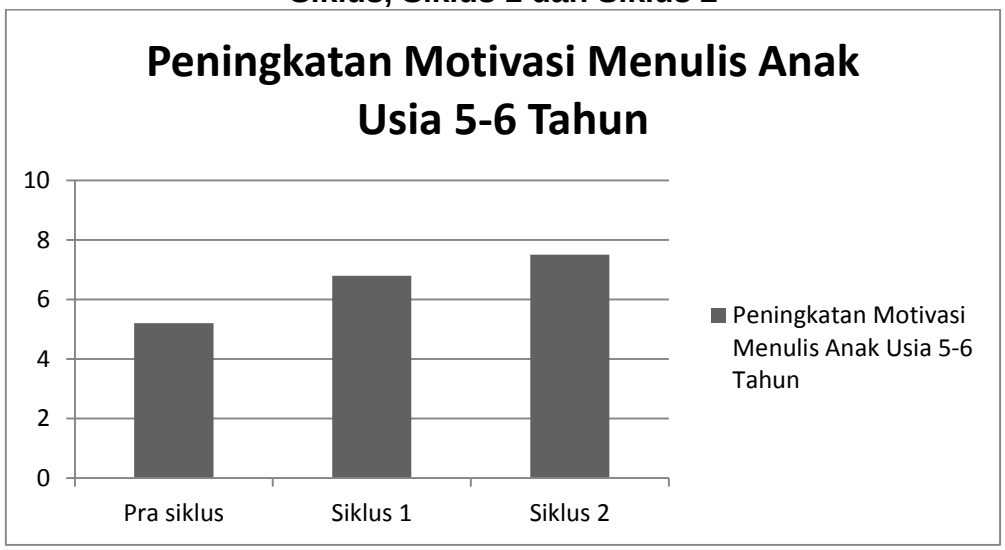

D. Pembahasan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif diperoleh presentase kenaikan motivasi menulis anak usia 5-6 tahun pada siklus 1 yaitu 68.59%. Hasil tersebut dapat menunjukkan belum kesesuaian dengan hipotesis tindakan yang telah ditetapkan yaitu dengan minimal presentasi kenaikan menjadi 75%, maka hipotesis diterima.Peneliti menambah satu siklus lagi agar hipotesis diterima. Selain itu untuk memberikan tindakan yang dapat menguatkan dan meyakinkan kembali bahwa motivasi menulis anak mengalami peningkatan melalui penggunaan media komik, pada siklus 2 dengan delapan kali pertemuan ini presentase meningkat menjadi 78, 59%. Dengan demikian, penggunaan media komik dapat meningkatkan motivasi menulis anak usia 5-6 tahun dapat dikatakan diterima.

Saat kegiatan menulis berlangsung pada siklus 1, peningkatan motivasi anak terlihat dari anak mulai duduk di dalam kelas saat kegiatan menulis berlangsung, anak mulai bertanya mengenai kegiatan menulis yang ingin diketahuinya saat kegiatan menulis berlangsung walau belum semua anak bertanya, masih ada yang diam saja. Anak mulai menulis pada media yang disediakan guru dan menyelesaikan kegiatan menulis. Anak menulis secara individu, berkelompok kecil dan berkelompok besar. Saat kegiatan menulis berkelompok, awalnya anak bingung untuk menulis secara berkelompok karena anak belum terbiasa menulis secara berkelompok.

Setelah peneliti jelaskan dan peneliti bantu, anak-anak mngerti cara menulis berkelompok. Anak-anak menyukai menulis berkelompok karena menurut anak-anak bias saling membantu.

Saat kegiatan menulis berlangsung pada siklus 2, peningkatan motivasi menulis anak semakin meningkat terlihat dari semua anak sudah bertanya mengenai hal ingin mereka ketahui dari kegiatan menulis. Semua anak menyelesaikan kegiatan menulis. Tidak ada anak yang keluar kelas saat kegiatan menulis berlangsung. Semua anak duduk di dalam kelas dan mengikuti kegiatan menulis. Anak dapat mempersiapkan dirinya untuk mengikuti kegiatan menulis. Anak mengambil pensil untuk menulis sebelum diberi instruksi oleh peneliti.

Hasil analisis data kualitatif membuktikan penerapan kegiatan menulis menggunakan media komik mampu meningkatkan motivasi menulis anak dalam mengikuti kegiatan menulis, menulis pada media yang disediakan guru, menyelesaikan tugas menulis, menulis secara berkelompok, bertanya tentang hal yang ingin diketahui dari kegiatan menulis, mengambil pensil yang digunakan untuk kegiatan menulis. Penerapan kegiatan tersebut, dapat mengekspresikan perasaan anak dengan bebas dan tetap terarah sehingga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dengan tidak mengabaikan esensi dari tujuan kegiatan yang diberikan, sehingga semua anak menikmati kegiatan menulis yang diberikan dalam tindakan.

Frekuensi pemberian tindakan dapat mempengaruhi motivasi menulis anak. Semua indikator dapat dicapai anak secara optimal sesuai dengan harapan. Pada siklus 1, indikator yang jarang muncul yaitu anak memiliki rasa ingin tahu terhadap kegiatan menulis yang sedang berlangsung, karena belum semua anak bertanya pada hal yang ingin diketahui saat kegiatan menulis berlangsung. Pada siklus 2, semua indikator sudah muncul semua begitu pula pada indikator anak memiliki rasa ingin tahu, karena semua nak telah bertanya kepada peneliti mengenai hal yang ingin diketahui saat kegiatan menulis. Terlihat jelas, indikator pada siklus 2 lebih cepat mengalami peningkatan.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian berlangsung, peneliti memiliki beberapa keterbatasan dalam menjalankan tindakan. Pertama sulitnya mengukur motivasi karena motivasi merupakan hal yang tidak dapat terukur, namun motivasi dapat tergambar dari tingkah laku seseorang, terutama anak usia 5-6 tahun masih bertingkah laku sesuai dengan apa yang dirasakannya atau tidak manipulative. Kedua media yang kurang mendukung untuk kegiatan menonton video, tidak adanya layar LCD dan proyektornya sehingga anak tidak bisa melihat video lagu dengan jelas. Ketiga, sound system yang kurang mendukung di ruang kelas tersebut. Ketiga, keterbatasan waktu dalam

keberlangsungan tindakan, karena untuk mengenalkan sesuatu yang baru dibutuhkan waktu yang tidak singkat.